



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
Safety First – Dangerous Hazardous Chemicals Transportations

# LAPORAN TAHUNAN 2019 ANNUAL REPORT



LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT TAHUN 2019

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
Safety First – Dangerous Hazardous Chemicals Transportations

Jl. Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta 10610 - Indonesia  
Telp: +62 21 4266002, Faks: +62 21 4266020  
[www.sidomulyo.com](http://www.sidomulyo.com)





# DAFTAR ISI

Table of Contents

01

## KILAS KINERJA 2019

*Performance Highlights 2019*

- 04 IKHTISAR KEUANGAN  
*Financial Highlights*
- 05 IKHTISAR HARGA SAHAM  
*Stock Highlights*

02

## LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*

- 08 LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
*Report from the Board of Commissioners*
- 11 PROFIL DEWAN KOMISARIS  
*Board of Commissioners Profile*
- 12 LAPORAN DIREKSI  
*Report from the Board of Directors*
- 15 PROFIL DIREKSI  
*Board of Directors Profile*
- 16 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2019 PT Sidomulyo Selaras Tbk  
*Statement of the Boards of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2019 Annual Report of PT Sidomulyo Selaras Tbk*

03

## PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

- 18 SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN  
*Company in Brief*
- 19 VISI - MISI  
*Vision - Mission*
- 20 JENIS LAYANAN  
*Services Provided by PT Sidomulyo Selaras Tbk*
- 21 KEPEMILIKAN SAHAM  
*Ownership Shares*
- 22 STRUKTUR ORGANISASI  
*Structure of Organization*
- 23 SUMBER DAYA MANUSIA  
*Human Resources*
- 24 PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL  
*Capital Market Supporting Professionals*

04

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

- 26 TINJAUAN UMUM  
*General Overview*
- 27 TINJAUAN OPERASIONAL  
*Operational Overview*
- 28 TINJAUAN KEUANGAN  
*Financial Review*
- 29 LAPORAN LABA RUGI  
*Statement of Operating Income*
- 30 ARUS KAS  
*Cash Flow*

05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*

- 32 IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN  
*Corporate Governance Implementation*
- 33 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
*General Meeting of Shareholders*
- 34 DEWAN KOMISARIS  
*Board of Commissioners*
- 35 DIREKSI  
*Board of Directors*
- 36 KOMITE AUDIT  
*Audit Committee*
- 38 SEKRETARIS PERUSAHAAN  
*Corporate Secretary*

06

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL

*Corporate Social Responsibility*

07

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

*Consolidated Financial Statements*

# 01

## KILAS KINERJA 2019

### *Performance Highlights 2019*

4 | **IKHTISAR KEUANGAN**  
*Financial Highlights*

5 | **IKHTISAR HARGA SAHAM**  
*Stock Highlights*





# 01

## KILAS KINERJA 2019

Performance Highlights 2019

### Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian   Consolidated Statements of Financial Position (dalam Miliar Rupiah   In Billion Rupiah)	31 Desember   December 31		
	2017	2018	2019
Asset Lancar   Current Assets	85.46	87.69	64.81
Asset Tidak Lancar   Non-Current Assets	189.27	168.01	153.00
Jumlah Aset   Total Assets	274.74	255.71	217.82
Liabilitas Jangka Pendek   Short-term Liabilities	79.82	84.37	111.67
Liabilitas Jangka Panjang   Long-term Liabilities	83.44	85.72	54.93
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	163.26	170.10	166.61
Total Ekuitas   Total Equity	111.47	85.60	51.20

Rasio Pertumbuhan   Growth Ratios (%)			
Jumlah Aset   Total Assets	(37,01)	(6,93)	(14,82)
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	(6,73)	4,19	(2,05)
Total Ekuitas   Total Equity	(57,32)	(23,21)	(40,19)
Rasio Keuangan   Financial Ratios			
Aset Lancar (Liabilitas Jangka Pendek)   Current Assets (Short-term Liabilities)	1,07	1,04	0,58
Jumlah Liabilitas (Ekuitas)   Total Liabilities (Equity)	1,46	1,99	3,25
Jumlah Liabilitas (Jumlah Aset)   Total Liabilities (Total Assets)	0,59	0,67	0,76

Laporan Laba Rugi Konsolidasian   Consolidated Statements of Comprehensive Income (dalam Miliar Rupiah   In Billion Rupiah)	31 Desember / December 31		
	2017	2018	2019
Pendapatan Bersih   Net Revenues	102.96	102.99	106.27
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenues	(85.74)	(86.55)	(101.58)
Laba Kotor   Gross Profit	17.22	16.43	4.68
Rugi Bersih Tahun Berjalan   Net Loss for the Year	(32.35)	(26.29)	(36.22)
Rasio Pertumbuhan   Growth Ratios (%)			
Pendapatan Bersih   Net Revenues	(12,75%)	0,03%	3,18%
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenues	16,59%	0,16%	15,84%
Laba Kotor   Gross Profit	(64,09%)	6,62%	(71,52%)
Rugi Bersih Tahun Berjalan   Net Loss for the Year	(2975,05%)	18,73%	(37,8%)

Laporan Arus Kas   Statements of Cash Flows (dalam Miliar Rupiah   In Billion Rupiah)	31 Desember / December 31		
	2017	2018	2019
Kas dari Aktivitas Operasi   Cash Flows from Operating Activities	3.11	5.95	6.22
Kas dari Aktivitas Investasi   Cash Flows from Investing Activities	11.96	(0.074)	0.128
Kas dari Aktivitas Pembiayaan   Cash Flows from Financing Activities	(13.71)	(6.98)	1.10

## Ikhtisar harga saham

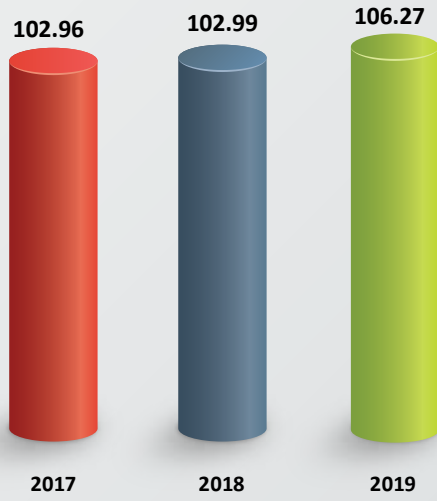
### Stock Highlights

Kuartal   <i>Quarter</i>	Tertinggi   <i>Highest</i> (Rp)	Terendah   <i>Lowest</i> (Rp)	Penutupan   <i>Close</i> (Rp)	Volume Lembar   <i>Volume Sheet</i> (dalam Ribuan   <i>in Thousand</i> )
I Maret   <i>March</i>	65	54	54	24.03 M
II Juni   <i>June</i>	87	50	63	329.48 M
III September   <i>September</i>	58	50	50	36.77 M
IV Desember   <i>December</i>	50	50	50	377.60 K

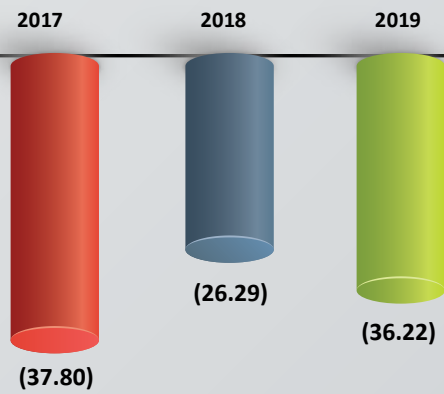


DALAM MILIARAN RUPIAH | IN BILLION RUPIAH

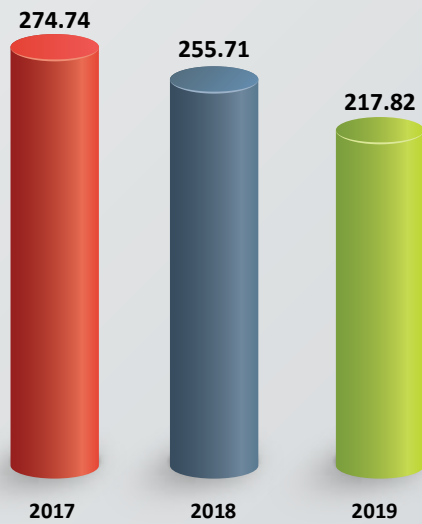
Pendapatan Bersih | Net Revenues



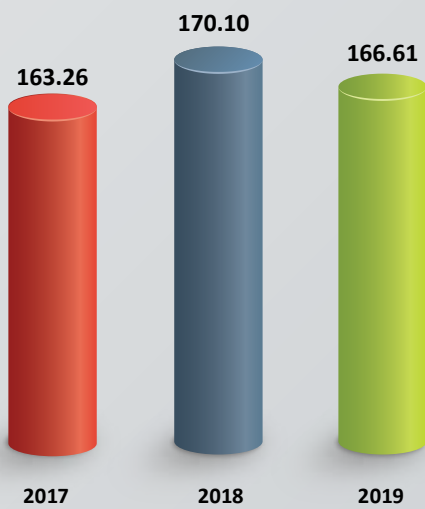
Rugi Bersih / Net Loss



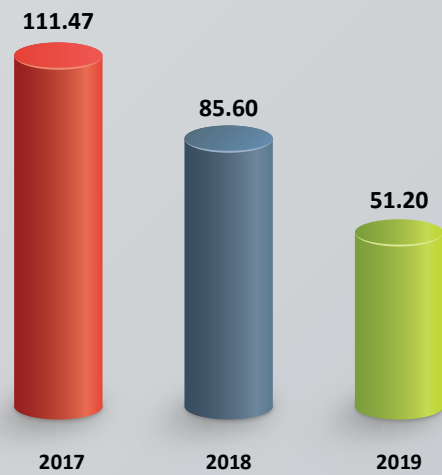
Jumlah Aset | Total aset



Jumlah Liabilitas | Total Liabilities



Jumlah Ekuitas | Total Equity



# 02

## LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*

- 8 | **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**  
*Report from the Board of Commissioners*
- 11 | **PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
*Board of Commissioners Profile*
- 12 | **LAPORAN DIREKSI**  
*Report from the Board of Directors*
- 15 | **PROFIL DIREKSI**  
*Board of Directors Profile*
- 16 | **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2019 PT Sidomulyo Selaras Tbk**  
*Statement of the Boards of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2019 Annual Report of PT Sidomulyo Selaras Tbk*



# 02

## LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*

### Laporan Dewan Komisyoners

*Report from the Board of Commissioners*



Dewan Komisyoners mengapresiasi kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yaitu mengelola Perusahaan sesuai dengan tujuan, visi, dan misi yang selama ini telah Perusahaan dijalankan.

*The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, to manage the Company in accordance with the objectives, vision, and mission that have been implemented by the Company.*

**Sugiharto, MBA**  
Komisyoners Utama | *President Commissioner*

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mari kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya Perusahaan berhasil mempertahankan eksistensinya dan menoreh pencapaian meskipun di tengah kondisi ekonomi nasional dan global belum sepenuhnya pulih. Oleh karena itu, saya mewakili Dewan Komisaris untuk melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terhadap pengawasan kinerja Direksi untuk tahun buku 2019.

#### **Kinerja Direksi di Tahun 2019**

Ditahun 2019, Sidomulyo terus mengalami kondisi yang cukup menantang di tengah industri transportasi dan logistik nasional yang terus menunjukkan pertumbuhan. Meski demikian, Perseroan berhasil melalui itu semua dengan mencatatkan pencapaian positif di sepanjang tahun 2019. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yaitu mengelola Perusahaan sesuai dengan tujuan, visi dan misi yang selama ini telah dijalankan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi strategi efisiensi usaha yang diterapkan oleh Direksi dalam mempertahankan pertumbuhan usahanya, meskipun total aset mengalami sedikit penurunan, dari Rp. 255.71 milyar di tahun 2018 menjadi Rp. 217.82 milyar di tahun 2019.

Dewan Komisaris memandang Direksi berhasil melaksanakan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan manajemen dalam hal pengembangan usaha. Direksi juga senantiasa meningkatkan kualitas layanan di bidang transportasi kimia dan minyak mentah serta kesempatan untuk melakukan transportasi dibidang crude oil. Strategi memaksimalkan layanan demi mencapai customer satisfaction juga berhasil diterapkan dan terbukti mampu mempertahankan prime customer serta mendapatkan customer baru.

Dewan Komisaris melihat, Direksi juga telah mengimplementasi kan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan dengan baik, serta tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian dan menghindari adanya pemutusan hubungan kerja. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan Direksi melalui pertemuan rutin seperti rapat gabungan serta forum-forum non-formal lainnya. Melalui kesempatan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi serta saran yang bermanfaat untuk kemajuan Perseroan.

Dewan Komisaris juga menilai komite-komite pendukung yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah menjalankan perannya dengan baik dan optimal serta mampu memberikan solusi guna meminimalisir risiko usaha yang mungkin terjadi.

#### **Prospek 2020**

Tahun 2020 diprediksi menjadi tahun yang lebih menantang bagi Perseroan. Di tengah kesibukkan rangkaian pemilu serentak, pemerintah tetap fokus melakukan aktivitas pembangunan dari sisi ekonomi hingga industri di seluruh penjuru negeri. Meski demikian, iklim persaingan dan ekonomi nasional harus terus diantisipasi. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung strategi Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan guna menjaring customer baru sekaligus mempertahankan customer yang sudah ada.

*Dear respected Shareholders and Stakeholders,*

*Let us pray and praise the presence of God Almighty because for His grace the Company has managed to maintain its existence and menorah ignition even though in the midst of national and global economic conditions have not fully recovered. Therefore, I represent the Board of Commissioners to report on the implementation of their duties and responsibilities in supervising the performance of the Directors for fiscal year 2019.*

#### **Board of Directors Performance**

*In 2019, Sidomulyo continues to experience quite challenging conditions amid the national transportation and logistics industry which continues to show growth. Nevertheless, the Company succeeded through all of that by recording positive achievements throughout 2019. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, namely managing the Company in accordance with the goals, vision and mission that have been carried out so far.*

*The Board of Commissioners also appreciates the business efficiency strategy adopted by the Directors in maintaining business growth, even though the total assets experienced a slight decline, from Rp. 255,71 billion in 2018 to Rp. 217,82 billion in 2019*

*The Board of Commissioners views that the Board of Directors succeeded in achieving the targets set by management in terms of business development. The Directors also continue to improve the quality of services in the field of chemical and crude oil transportation as well as the opportunity to carry out transportation in the field of crude oil. The strategy of maximizing services to achieve customer satisfaction was also successfully implemented and proven to be able to maintain prime customers and get new customers.*

*The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has also implemented the principles of good corporate governance, while still maintaining the principle of prudence and avoiding termination of employment. In carrying out its role, the Board of Commissioners establishes good communication relations with the Directors through regular meetings such as joint meetings and other informal forums. Through this opportunity, the Board of Commissioners provides recommendations and recommendations that are useful for the progress of the Company.*

*The Board of Commissioners also assesses the supporting committees that help carry out the duties of the Board of Commissioners have performed their roles properly and optimally and are able to provide solutions to minimize business risks that may occur.*

#### **2020 Prospect**

*2020 is predicted to be a more challenging year for the Company. In the midst of busy elections in a series of simultaneous elections, trespasgers remain focused on conducting development activities from the economic side to industry throughout the country. Nevertheless, the competitive climate and national economy must continue to be anticipated. To that end, the Board of Commissioners supports the Company's strategy in improving service quality in order to attract new customers while maintaining existing customers.*

Dewan Komisaris melihat bahwa strategi yang disusun oleh Direksi telah memberikan manfaat baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan penuh terhadap langkah Direksi dalam berekspansi memperluas lini usaha. Hal tersebut terbukti mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Melalui perencanaan rencana kerja yang matang, penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola Perusahaan yang baik, serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek bisnis di tahun 2020 akan lebih cerah dibanding tahun-tahun sebelumnya.

#### **Penutup**

Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi tertinggi kepada Direksi dan segenap karyawan atas dukungan, dedikasi, dan kerja keras yang telah dicurahkan, sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang mengagumkan di tahun 2019. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas segala dukungan dan kepercayaannya selama ini. Semoga dimasa depan, Perseroan dapat terus mencatatkan pencapaian terbaik lainnya, serta mampu menghadapi berbagai tantangan guna pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

*The Board of Commissioners sees that the strategies prepared by the Board of Directors have provided benefits for both short and long term. The Board of Commissioners also provides full support for the Board of Directors in expanding its business line. This is proven to be able to provide added value for the Company. Through careful planning, also the application of prudential principles and good corporate governance, as well as full support from all stakeholders, the Board of Commissioners believes that the business prospects in 2020 will be brighter than in previous years.*

#### **Closed**

*Through this opportunity, the Board of Commissioners expressed its highest appreciation to the Directors and all employees for the support, dedication and hard work that has been poured out, so that the Company can achieve an amazing performance in 2019. The Board of Commissioners also thanked all shareholders and stakeholders for all their support and trust so far. Hopefully in the future, the Company can continue to record other best achievements, and be able to face various challenges for sustainable business growth.*



Sugiharto, MBA  
Komisaris Utama | *President Commissioner*





## Profile Dewan Komisaris

### The Board of Commissioner's Profile



#### Sugiharto

**Komisaris Utama** | *President Commissioner*  
Warga Negara Indonesia, 60 tahun Indonesian  
Citizen, 60 years old

Menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tanggal 30 Juli 2010. Sebelum terjun ke industri transportasi, beliau memulai karirnya sebagai Kepala Divisi Senior Marketing Bank Central Asia (1986-1988) dan menjabat sebagai direktur selama sepuluh tahun di sejumlah bank, antara lain Bank Mayapada International (1988-1993), Bank Global International (1993-1995), dan Bank Jasa Arta, Jakarta (1995-1999). Saat ini, beliau juga aktif di beberapa organisasi, yaitu sebagai Wakil Sekretaris Jenderal PERMIT (Perkumpulan Masyarakat dan Pengusaha Indonesia Tionghoa) sejak tahun 1999 dan sebagai Wakil Sekretaris Jenderal KADIN Indonesia, Komite Tiongkok (KIKT) (2011-2015). Beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) di bidang Keuangan dari Azusa Pacific Univeristy, Amerika Serikat pada tahun 1985.

*He was appointed as the President Commissioner of the Company since July 30, 2010. Prior to engaging in transportation sector, he commenced his career as the Head of Marketing Division of Bank Central Asia (1986-1988) and had spent ten years holding the post of Director in several international banks, namely Bank Mayapada International (1988-1993), Bank Global International (1993-1995), and Bank Jasa Arta, Jakarta (1995-1999). Currently, he engages in numerous organizations, among others are as Deputy Secretary General of PERMIT (Indonesian Chinese Businessmen Association) since 1999 and as Deputy Secretary General of Indonesia Chamber of Commerce and Industries (KADIN) for China Committee (KIKT) (2011-2015). He obtained Master of Business Administration from Azusa Pacific University, US in 1985.*



#### Sri Hari Murti

**Komisaris** | *Commissioner*  
Warga Negara Indonesia, 50 tahun Indonesian  
Citizen, 50 years Old

Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tanggal 26 Februari 2019. Sebelum terjun ke industri transportasi, beliau memulai karirnya sebagai Fund Manager PT Mega Capital Indonesia (1996-2009) dan menjabat sebagai VP Marketing & Produk Development PT Reliance Life Insurance (2009), dan menjabat sebagai Analis dan Portofolio Manager PT MAA Life Insurance (2010-2011), dan menjabat Fund Management Koperasi Cakra Daya (2014-sekarang), dan menjabat sebagai Risk Manager and Fund Manager PT Simasindo Intitama (2015-2017), dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Jatarupa (2017-sekarang). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dibidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gunadarma pada tahun 1996.

He was appointed as Commissioner of the Company since 26 February 2019. Before entering the transportation industry, he began his career as Fund Manager of PT Mega Capital Indonesia (1996-2009) and served as VP of Marketing & Product Development of PT Reliance Life Insurance (2009), and held positions as Analyst and Portfolio Manager of PT MAA Life Insurance (2010-2011), and held the Cakra Daya Cooperative Fund Management (2014-present), and served as Risk Manager and Fund Manager of PT Simasindo Intitama (2015-2017), and served as President Director PT Jatarupa (2017-present). He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from the Gunadarma College of Economics in 1996.



#### Hartono Gani

**Komisaris Independen** | *Independent Commissioner*  
Warga Negara Indonesia, 72 tahun Indonesian  
Citizen, 72 years old

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 30 Juli 2010. Beliau juga berperan sebagai Direktur Utama PT Era Transindo Consultant sejak tahun 2003. Beliau sebelumnya sempat memegang posisi sebagai direktur di beberapa Perseroan, seperti PT Sinar Elcipta (1997-2002), PT Gemala Pawitra Mulya (1980-1997), serta PT Gemala Sarana Upaya (1980-1997). Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang ekonomi dari Koln University Jerman pada tahun 1977.

He has held the position of the Company's Independent Commissioner since July 30, 2010. He also serves as a Director of PT Era Transindo Consultant since 2003. He previously was a Director for a number of companies, namely PT Sinar Elcipta (1997-2002), PT Gemala Pawitra Mulya (1980-1997), and PT Gemala Sarana Upaya (1980-1997). He obtained a Bachelor of Science in Economics from Koln University, Germany in 1977.

# Laporan Direksi

*Report from the Board of Directors*



Perusahaan berhasil menghadapi berbagai tantangan dan persaingan sengit yang terjadi. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian di tahun 2019 yang jauh lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

*The Company successfully faced the various challenges and fierce competition that occurred. It can be proven from the achievements in 2019 which were for better than the previous year.*

**Tjoe Mien Sasminto**  
Direktur Utama | *President Director*

**Kepada para pemegang saham yang kami hormati,**

Mari kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas segala berkat dan rahmatNya, Perseroan mampu mencatatkan kinerja positif di tengah persaingan industri pengangkutan dan penyimpanan barang berupa bahan kimia, minyak dan gas, melalui kesempatan ini, izinkan saya mewakili Direksi Perseroan untuk menyampaikan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan serta pencapaian yang disepanjang tahun 2019.

**Kinerja Ekonomi dan Perusahaan**

Perkembangan kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2019 yang diprediksi akan berdampak oleh situasi pemilu serta perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat (AS) dan China, terbukti tidak memberikan pengaruh secara menyeluruh pada kondisi perekonomian nasional dimana perekonomian Indonesia di tahun 2019 tetap tumbuh dengan baik yaitu sebesar 5,02% walaupun lebih rendah dibanding dengan tahun 2018, yang tumbuh diangka 5,17%.

Sementara itu di sektor transportasi dan logistic, persentase pertumbuhan berada dikisaran dua digit, dan diperkirakan akan terus tumbuh seiring dengan banyaknya proyek infrastruktur di Indonesia. Kemudian pada industri migas dunia di tahun 2019 juga terus membaik bahkan mampu stabil dikisaran USD 63 per barel meskipun kembali mengalami koreksi dipenghujung tahun 2019.

Dengan pengalaman selama 26 tahun sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi atau pengangkutan chemical dan crude oil, Perusahaan tak henti melakukan optimalisasi kinerja melalui peremajaan pada kendaraan operasional, serta pembaruan dari sisi teknologi informasi, yang terus ditingkatkan fungsinya guna kelancaran operasional usaha. Ini adalah bagian dari usaha Perusahaan untuk meningkatkan kualitas layanan, mempertahankan customer dan mendapatkan customer baru.

Dengan kata lain, Perseroan berhasil menghadapi berbagai tantangan dan persaingan sengit yang terjadi. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian di tahun 2018 yang jauh lebih baik dibanding tahun 2017 jika ditinjau dari kolektibilitas pada receivable serta penambahan customer baru.

Kondisi keuangan Perseroan pada periode Tahun 2019 mengalami penurunan dimana Total aset Perseroan di 2019 tercatat senilai Rp. 217.82 milyar atau menunjukkan penurunan sebesar 14,82% dari total aset Perseoran di tahun 2018 yang berada pada angka Rp. 255.71 milyar. Total ekuitas Perseroan di tahun 2019 juga terjadi penurunan sebesar 40,19% menjadi Rp. 51.20 miliar dibanding dengan total ekuitas tahun 2018 yang tercatat senilai Rp. 85.60 milyar.

Dari segi rugi bersih Perseroan, terjadi kenaikan. Di tahun 2019, Perseroan mencatatkan angka sebesar Rp. 36.22 milyar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian Rp. 26.29 milyar.

Melihat kondisi tersebut, Perseroan terus berupaya meningkatkan Efisiensi kinerja serta senantiasa mempertahankan dan memperoleh pelanggan baru sehingga pemutusan hubungan kerja di Perseroan tidak terjadi, selain itu dalam mewujudkan berbagai pencapaian positif ini, perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik di seluruh aktivitas bisnisnya. Perseroan juga melakukan audit internal guna memastikan seluruh kegiatan usaha telah berjalan sesuai dengan strategi dan kebijakan Perseroan.

*Dear respected Shareholder,*

*Let us give praise and thanks to Almighty God from all His blessings and mercy, the Company was able to record positive performance in the midst of competition in the transportation and storage industry for goods containing chemicals, oil and gas, look at this opportunity, and see this Corporate Management Task and settlement throughout 2019.*

**Economic Performance and Company**

*The development of Indonesia's economic conditions in 2019 which is predicted to have an impact on the election situation and the trade war that occurred between the United States (US) and China, has proven to have no overall effect on national economic conditions where the Indonesian economy in 2019 will continue to grow well at 5.02%, although it is lower than in 2018, which grew at a rate of 5.17%.*

*Meanwhile in the transportation and logistics sector, the percentage of growth is in the double digit range, and is expected to continue to grow in line with the many infrastructure projects in Indonesia. Then in the world oil and gas industry in 2019 also continued to improve even able to stabilize in the range of USD 63 per barrel although again experiencing correction at the end of 2019.*

*With 26 years of experience as a company engaged in the transportation of chemical and crude oil, the company never stop optimizing its performance through replacing the old operational vehicles, as well as updating the information technology, and always improving its functions for smoother business operations. These are the effort of the Company's to maintain the customers and get the new ones.*

*In other words, the Company has managed very well in facing various challenges and fierce competition. This can be seen from the achievements in 2018 which were far better than in 2017 if viewed from the collectibility of receivables and the addition of new customers.*

*The Company's financial condition in 2019 experienced a decline in which the total assets of the Company in 2019 were recorded at Rp. 217,82 billion or show a decrease of 14,82% of the total assets of the Company in 2018 which are at Rp. 255,71 billion. The Company's total equity in 2019 also decreased by 40,19% to Rp. 51,20 billion compared to the total equity in 2018 recorded at Rp. 85,60 billion.*

*In terms of the Company's net loss, there was a increase. In 2019, the Company recorded a figure of Rp. 36,22 billion compared to the previous year which recorded a loss of Rp. 26,29 billion.*

*Seeing these conditions, the Company continues to improve performance efficiency and always maintain and obtain new customers so that the termination of employment in the Company does not occur, other than that in realizing these positive achievements, the Company always applies the precautionary principle and the principles of good corporate governance throughout business activities. The Company also conducts internal audits to ensure all business activities are carried out in accordance with the Company's strategies and policies.*



Dalam mewujudkan berbagai pencapaian positif ini, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik di seluruh aktivitas bisnisnya. Perseroan juga melakukan audit internal guna memastikan seluruh kegiatan usaha telah berjalan sesuai dengan strategi dan kebijakan Perseroan.

Perseroan juga secara konsisten mengembangkan kualitas sumber daya manusianya melalui berbagai program pelatihan yang mampu mengasah keterampilan sesuai dengan tugas dan peran yang dijalankan.

#### **Prospek 2020**

Perseroan melihat dinamika industri kimia dan perminyakan di tahun mendatang akan semakin kompleks dan menantang. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Meski demikian, Perseroan telah menyiapkan sejumlah langkah strategis untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi. Perseroan akan terus menjaga kesinambungan antara kebijakan dan strategi demi mewujudkan visi dan misi. Perseroan akan terus memaksimalkan layanannya melalui pengembangan lini usaha yang telah berjalan serta kinerja yang berkualitas.

Perseroan juga terus melakukan peremajaan kendaraan demi mendukung layanan terbaik terhadap customer lama dan customer baru. Begitu pun dengan fasilitas online system yang telah disiapkan Perseroan demi memudahkan proses operasional bisnis.

#### **Apresiasi**

Sebagai penutup, saya mewakili Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, segenap karyawan dan staf atas segala dukungan, kerja keras, dan dedikasi yang telah diberikan demi kemajuan Perseroan. Rasa terima kasih yang terdalem juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, serta regulator yang telah mencurahkan dukungan dan kepercayaannya terkait pengelolaan Perseroan.

Segala pencapaian yang berhasil terwujud di sepanjang tahun 2019 menjadi motivasi bagi kami untuk senantiasa memberikan performa yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang. Kami meyakini akan prospek transportasi khususnya di bidang kimia dan minyak mentah akan semakin tumbuh seiring meningkatnya ekonomi dalam negeri.

*In realizing these positive achievements, the Company always applies the precautionary principles and the principles of good corporate governance throughout its business activities. The company also conducts internal audits to ensure all business activities are in line with the Company's strategy and policies.*

*The Company also consistently develops the quality of its human resources through various training programs that are able to hone skills in accordance with their tasks and their roles.*

#### **2020 Prospects**

*The company sees the dynamics of the chemical and oil industry in the coming year to be increasingly complex and challenging. This certainly affects the Company's performance. Nevertheless, the Company has prepared a number of strategic steps to anticipate all possibilities that might occur. The Company will always maintain its continuity between policies and strategies to realize its vision and mission. The Company will continue to maximize its services through the development of the ongoing business and the quality performance.*

*The company also continues to buy new vehicles to support the best services to old customers and new customers. Another way to serve the customers is through the online system facility that has been prepared by the Company to facilitate business operational processes.*

#### **Appreciation**

*To conclude this report, I represent the Board of Directors in conveying the highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, all employees and staff for all their support, hard work, and dedication for the progress of the Company and the growth of shareholders, stakeholders. Our deepest gratitude also goes to all interests, and regulators who have devoted their support and trust in the management of the Company.*

*All achievements that were realized throughout 2019 have become a motivation for us to always provide better performance in the years to come. We believe that the prospect of transportation, especially in the fields of chemicals and crude oil, will grow as the domestic economy increases.*



**Tjoe Mien Sasminto**  
Direktur Utama | President Director

## Profile Direksi

### Board of Director's Profile



#### TJOE MIEN SASMINTO

Direktur Utama |  
President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun  
Indonesian Citizen, 60 years old

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 30 Juli 2010. Dalam posisinya beliau bertanggung jawab atas kegiatan Perseroan secara keseluruhan. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan selama 17 tahun sejak 1993. Sejak 2005, beliau juga aktif memegang posisi sebagai Presidium Asosiasi Pengusaha Transportasi Bahan Berbahaya dan Beraacun (APT-B3). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Chemical Engineering dari California State University, Amerika Serikat di tahun 1983.

*He has been the President Director of the Company since July 30, 2010. In his position, he is responsible for the Company's all business activities. Previously, he served as a Director for 17 years since 1993. Since 2005, he is also actively holding the position of Presidium of Association for Dangerous and Toxic Transportation Providers (APT-B3). He obtained a Bachelor of Science degree in Chemical Engineering from California State University, US in 1983.*



#### ERWIN HARDIYANTO

Direktur Keuangan |  
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, 44 tahun  
Indonesian Citizen, 44 years old

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 30 Juli 2010. Sebelum memangku jabatan tersebut, beliau merupakan Manajer Akunting Perseroan dari tahun 2000 hingga tahun 2010. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Accounting Supervisor PT Conroofindo Trias Corporation selama dua tahun (1998-2000). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI pada tahun 1998

*He has been the Director of Finance since July 30, 2010. Prior to his current position, he was the Company's Accounting Manager from 2000 to 2010. He previously served as Accounting Supervisor of PT Conroofindo Trias Corporation for two years (1998-2000). He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Institute of Economic Science, YAI in 1998.*



#### TRIJANTO SANTOSO

Direktur Operasional |  
Director of Operations

Warga Negara Indonesia, 59 tahun  
Indonesian Citizen, 59 years old

Bergabung dengan jajaran direksi di bulan Juli 2010. Sebagai Direktur Operasional, beliau bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan. Sebelum memangku jabatan tersebut, beliau adalah Manajer Operasional Perseroan dari tahun 2005 hingga 2010. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Production Planning and Inventory Control (PPIC) di PT Eternal Buana Chemical Industri dari tahun 1998 hingga 2005. Di awal karirnya, Trijanto pernah menjabat sebagai Manajer Operasional di PT Indocement Tunggul selama tiga tahun years (1995-1998). Beliau memperoleh gelar Sarjana EKonomi di Bidang Manajemen dari Universitas Atmajaya pada tahun 1985.

*He joined the Board of Directors in July 2010. As the Director of Operations, he is responsible for supervising the Company's all operating activities. Prior to taking this position, he was Operational Manager of PT Sidomulyo Selaras Tbk from 2005 to 2010 after being appointed as Production Planning and Inventory Control (PPIC) of PT Eternal Buana Chemical Industri from 1998 to 2005. In his early career, Trijanto served as Operational Manager of PT Indocement Tunggul Prakarsa for three years (1995-1998). He earned a Bachelor of Economics degree, majoring in Management from Atmajaya University in 1985.*



#### KUSYAMTO

Direktur |  
Maintenance Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun  
Indonesian Citizen, 56 years old

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Juli 2010. Dalam posisinya beliau bertanggung jawab atas perawatan dan perbaikan armada Perseroan. Beliau mengawasi karirnya sebagai Warehouse Supervisor PT Intirub, Jakarta dari tahun 1989 hingga 1990 dan setelah itu menjabat sebagai Maintenance Manager P. Sidomulyo Selaras Tbk selama sepuluh tahun (1990-2010). Beliau meraih gelar Insinyur di bidang Tehnik dari Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 1989

*He has been the Company's Director since July 30, 2010. In his position, he is responsible for fleet maintenance and improvement within the Company. He started his career as Warehouse Supervisor of PT Intirub Jakarta from 1989 to 1990 and subsequently served as Maintenance Manager of PT Sidomulyo Selaras Tbk for ten years (1990-2010). He obtained an Engineering degree in Technical Engineering from Sebelas Maret University of Surakarta in 1989.*

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2019 PT Sidomulyo Selaras Tbk

## *Statement of the Boards of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2019 Annual Report of PT Sidomulyo Selaras Tbk*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang  
Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2019 PT Sidomulyo  
Selaras Tbk

*Statement of the Boards of Commissioners and Directors on the  
Responsibility of 2019 Annual Report of PT Sidomulyo Selaras Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa  
semua informasi dalam laporan tahunan PT Sidomulyo Selaras  
Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap, dan kami  
bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan  
Perusahaan

*We, the undersigned, declare that all the information contained  
in the 2019 annual report of PT Sidomulyo Selaras Tbk is  
comprehensively presented, and we are fully responsible for the  
accuracy of the Company's annual report*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya  
*This statement has been made truthfully to the best of our knowledge*

Jakarta, April 2020

### DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



**Sugiharto, MBA**

Komisaris Utama | *President Commissioner*



**Hartono Gani**

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



**Sri Hari Murti**

Komisaris | *Commissioner*

### DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



**Tjoe Mien Sasminto**

Direktur Utama | *President Director*



**Erwin Hardiyanto**

Direktur | *Director*



**Trijanto Santoso**

Direktur | *Director*



**Kusyamto**

Direktur | *Director*



# 03

## PROFILE PERUSAHAAN *Company Profile*

---

- 18 | **SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN**  
*Company in Brief*
- 19 | **VISI - MISI**  
*Vision - Mission*
- 20 | **JENIS LAYANAN**  
*Services Provided by PT Sidomulyo Selaras Tbk*
- 21 | **KEPEMILIKAN SAHAM**  
*Ownership Shares*
- 22 | **STRUKTUR ORGANISASI**  
*Structure of Organization*
- 23 | **SUMBER DAYA MANUSIA**  
*Human Resources*
- 24 | **PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**  
*Capital Market Supporting Professionals*

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

### Sekilas Tentang Perusahaan

#### Company in Brief

PT Sidomulyo Selaras Tbk (“Perseroan”) adalah Perusahaan transportasi pengangkutan dan penyimpanan bahan berbahaya dan beracun, diantaranya adalah bahan-bahan kimia, minyak dan gas untuk kebutuhan sektor-sektor industri.

Perseroan didirikan pada tanggal 19 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 yang dibuat dihadapan Notaris Trisnawati Mulia di Jakarta. Perseroan memiliki kantor pusat yang berkedudukan di Jalan Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan melaksanakan Initial Public Offering (IPO) untuk memaksimalkan kinerja dan layanan kepada pelanggan. Perseroan menggunakan sebagian besar dana yang diperoleh dari IPO tersebut untuk pembelian armada baru sebagai respon atas tingginya permintaan jasa transportasi di sektor-sektor industri.

Para pelanggan utama Perusahaan ini diantaranya adalah Perusahaan-Perusahaan yang bergerak di sektor industri kimia hulu yang menghasilkan bahan kimia dasar baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor

Pada tahun 2016, Perusahaan menambah 1 (satu) anak Perusahaan yaitu PT Petro Nusa Kita yang bergerak di bidang usaha pengangkutan minyak mentah. PT Petro Nusa Kita didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2016 yang dibuat oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi di Jakarta.

*PT Sidomulyo Selaras Tbk (“the Company”) is a company engaged in transportation and storage for hazardous materials such as chemicals, oil and gas for industrial sectors.*

*The Company was established on January 19, 1993 based on Deed No. 42 made before Notary Trisnawati Mulia in Jakarta; and the Company’s Head Office is located at Jalan Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.*

*On July 12, 2011, the Company launched Initial Public Offering (IPO), to optimize its performance and expand service capacity for customers. The Company used most of the funds raised from the IPO to purchase a new fleet as a response to the high demand for transportation in the industrial sectors.*

*The main customers of PT Sidomulyo Selaras Tbk are, among others, companies in upstream chemical industry that produce basic chemical materials for both domestic consumption and export.*

*In 2016, the Company added another subsidiary, namely PT Petro Nusa Kita, that is engaged in crude oil transportation. The establishment of PT Petro Nusa Kita is based on Deed No. 1 dated September 1, 2016, made before Notary Dr. Irawan Doerodjo, SH, MSi in Jakarta.*



## Visi – Misi

*Vision - Mission*



### **VISI**

Untuk menjadi pemimpin yang proaktif dalam industri transportasi kimia, minyak & gas, yang berkomitmen untuk mengikuti standar HSEQ&C Management Practices serta mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku demi membangun pertumbuhan yang berkelanjutan.

### **MISI**

Untuk terus memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan secara konsisten dengan cara:

- Menghormati dan memelihara hubungan kerja sama jangka panjang
- Membangun hubungan saling menguntungkan dengan mitra kerja yang didukung dengan aliansi strategis
- Memberdayakan tim pembangunan manajemen demi meningkatkan produktivitas sehingga bisa meraih keunggulan operasional
- Memanfaatkan teknologi canggih dan terdepan
- Mematuhi aturan praktek dari SHE&C International Standard Management

### **MISSION**

*To be the proactive leader in Chemical Oil & Gas Transportation Industry, that is committed to follow HSEQ&C Management Practices and comply with statutory regulations in order to build sustainable growth*

### **MISSION**

*To continuously lead and maintain consistent sustainable growth by:*

- *Honoring and maintaining long term partnership*
- *Establishing mutually-beneficial relationship that supported by strategic alliances*
- *Empowering Management Development Team in order to increase productivity and achieving operational excellence Optimizing company's resources*
- *Utilizing state-of-the-art Technologies*
- *Complying to SHE&C International Standard Management Practices*



# Jenis Layanan

Services Provided by PTSidomulyo Selaras Tbk

## Jenis Layanan yang dimiliki oleh T Sidomulyo Selaras Tbk (Perseroan)

Service Provided by PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company)

- Transportasi bahan-bahan kimia, di antaranya adalah acetone, alcohol, Buthyl Acetate, Buthyl Acrylate, Diethylene, Glycol, Hydrogen Peroxide, Paraffinic, Phenol dan Toluene
- Transportasi minyak dan gas, termasuk minyak mentah, kondensat, compressed natural gas, basem lubricant oil
- Penyimpanan, yaitu penyewaan tangki penyimpanan B3 atau isotonic
- Transportation of chemical substances, among others are acetone, alcohol, Butyl Acetate, Buthyl Acrylate, Diethylene, Glycol, Hydrogen Peroxide, Paraffinic, Phenol, and Toluene
- Transportation of oil and gas, including crude oil, condensate, compressed natural gas, lubricant base oil
- Storage, particularly for tank leasing of B3 storage or isotonic



## Kepemilikan Saham

### Ownership Shares

Berikut informasi tentang persentase kepemilikan saham Perseroan:

*Here is the following information regarding percentage of business ownership shares within the Company:*

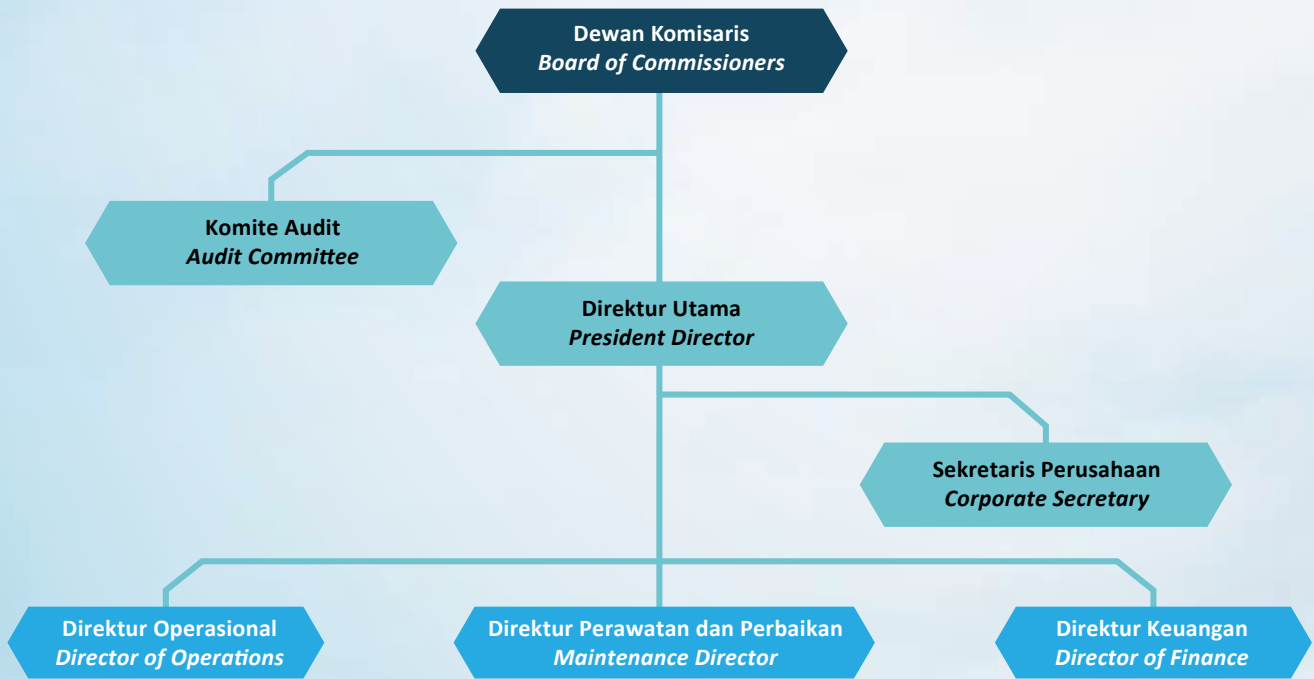
No	Nomina Nominal	Total Kepemilikan Saham Total Shares	Persentase Percentage	
1	Tjoe Mien Sasminto	100	514.231.144	45,30%
2	PT Asabri (Perero)	100	205.000.000	18,06%
3	Sugiharto	100	168.750.000	14,86%
4	Reksa Dana Narada Saham Indonesia	100	71.428.600	6,29%
5	Amelia Ritoni Tjhin	100	33.750.000	2,97%
6	Jonathan Walewangko	100	187.500	0,02%
7	Publik / Public	100	141.877.756	12,50%





# Struktur Organisasi

Structure of Organization





## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset sekaligus faktor yang memiliki peranan penting dalam perjalanan Perseroan untuk meraih tujuan usahanya.

PT. Sidomulyo Selaras Tbk sebagai Perusahaan jasa berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Tentunya komitmen ini harus ditunjang dengan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki keterampilan mumpuni. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan serangkaian program berupa pelatihan teknis dan non teknis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kecakapan seluruh karyawan.

Perseroan bekerja sama dengan pelatih-pelatih profesional dalam menyelenggarakan program pelatihan teknis seperti:

- Pendidikan dan pelatihan bagi pengemudi dan pembantu pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan yang membawa muatan B3
- Pelatihan penanganan kecelakaan dan keselamatan kerja di jalan
- Penanganan Bahan B3
- Pendidikan dan Pelatihan mekanik

#### Informasi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan dan anak Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebanyak 328 orang, terdiri dari 174 pegawai tetap dan 154 pegawai tidak tetap.

Jumlah tersebut sudah termasuk untuk anak Perusahaan Perseroan, yaitu PT Sidomulyo Logistik memiliki 7 pegawai, PT Green Asia Tankliner memiliki 11 pegawai Komposisi karyawan menurut status kerja adalah sebagai berikut:

*Human Resources (HR) is one of the vital assets and key factors in the Company's journey toward achieving its business objective.*

*PT. Sidomulyo Selaras Tbk as a service company is committed to provide the best service for customers. Certainly, this commitment should be supported by proficient and skilled human resources. Therefore, the Company is consistently holding a series of programs in the form of technical and non-technical training aimed to improve the competence of all employees.*

*The Company is cooperated with professional coaches in organizing various technical training, such as:*

- *Education and training for drivers and co-drivers in operating vehicles carrying hazardous goods and toxic materials.*
- *Training of incident handling and safety on the road*
- *Training of hazardous goods and toxic materials handling*
- *Education and training for mechanics*

#### Employees Information

*The number of employees of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019 was 328, consisting of 174 permanent employees and 154 non-permanent employees.*

*The number includes the Company's subsidiaries, namely PT Sidomulyo Logistik has 7 employees, PT Green Asia Tankliner has 11 employees, The composition of employees based on employment status as follows:*

Status	Perseroan The Company	Anak Perusahaan Subsidiaries	Total
Permanent/Tetap	156	18	174
Non-Permanent/Tidak Tetap	154		154
<b>Total</b>			<b>328</b>



# Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals



## **AKUNTAN PUBLIK**

## **PUBLIC ACCOUNTANT FIRM**

### **Morhan dan Rekan**

Generali Tower, 8th floor  
HR. Rasuna Said Kav.1  
Jakarta, Indonesia, 12980  
Telp : 021-29115610-11  
Fax : 021-29115612

### **Morhan dan Rekan**

Generali Tower, 8th floor  
HR. Rasuna Said Kav.1  
Jakarta, Indonesia, 12980  
Telp : 021-29115610-11  
Fax : 021-29115612

### **IAB & Law Firm**

**Intiland Tower 9th Floor**  
Jl. Jenderal Sudirman 32  
Jakarta Pusat 10220 - Indonesia  
Telp : 021-57905090  
Fax : 021-57905080

### **IAB & LAW FIRM**

**Intiland Tower 9th Floor**  
Jl. Jenderal Sudirman 32  
Jakarta Pusat 10220 – Indonesia  
Telp : 021-57905090  
Fax : 021-57905080

### **BIRO ADMINISTRASI EFEK**

**PT Adimitra Jasa Korpora**  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading - Jakarta Utara 1425

### **BIRO ADMINISTRASI EFEK**

**PT Adimitra Jasa Korpora**  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250

# 04

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### *Managemen Discussion and Analysis*

---

26		<b>TINJAUAN UMUM</b> <i>General Overview</i>
27		<b>TINJAUAN OPERASIONAL</b> <i>Operational Overview</i>
28		<b>TINJAUAN KEUANGAN</b> <i>Financial Review</i>
29		<b>LAPORAN LABA RUGI</b> <i>Statement of Operating Income</i>
30		<b>ARUS KAS</b> <i>Cash Flow</i>



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *Managemen Discussion and Analysis*

### Tinjauan Umum

#### *General Overview*

Kondisi ekonomi pada 2019 masih mengalami ketidak pastian, khususnya pada global increasing interest rate, tightening quality, dan trade war.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat (AS) menguat. Penguatan pertumbuhan ekonomi AS disebabkan karena menguatnya konsumsi, kinerja positif tenaga kerja dan dampak lanjutan pemotongan tarif pajak.

Hal tersebut berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi di Eropa dan negara di Asia seperti Jepang. Pertumbuhan Ekonomi Eropa disinyalir lebih rendah dari prakiraan sebelumnya. Hal tersebut terefleksi dari indikator tingkat keyakinan konsumen, Purchasing Manager Index (PMI) manufaktur, dan Industrial Production (IP) yang menunjukkan penurunan pada 2019. Sementara, di Jepang, perlambatan terjadi karena konsumsi dan investasi yang tertahan serta melemahnya dukungan ekspor.

Di dalam negeri, Indonesia mencatatkan angka pertumbuhan sebesar 5,02%, dimana angka tersebut masih lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018. Harga komoditas yang mengalami penurunan disinyalir menjadi faktor pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019. Tingkat inflasi Indonesia pada 2019 mencatatkan tingkat inflasi sebesar 2,72%, dimana angka tersebut menurun dibandingkan tahun 2018.

Industri logistik di tanah air mengalami pertumbuhan yang disokong oleh perkembangan tren perdagangan elektronik atau e-commerce yang semakin pesat dan menjadi tren baru bagi masyarakat Indonesia. Berdasarkan data BPS, sektor industri logistik yang mencakup transportasi dan pergudangan berkontribusi sebesar 10,51% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

*Economic condition in 2019 experienced uncertainty, particularly on global increasing interest rate, tightening quality, and trade war*

*However, the economic growth in the United States of America (US) remained strong. The strengthening economy of US is due to the strengthening consumption, positive performance of manpower and the impact of continuous tax deduction.*

*The economic growth in the US is contradictive to the economic growth in Europe and Japan. The European Economic is lower than predicted. This is reflected in the indicator of consumer confidence, manufacturing Purchasing Manager Index (PMI) and Industrial Production (IP) which showed a decline in 2019. Meanwhile, in Japan, the slowdown occurred due to restrained consumption and investment and weakening export support.*

*Domestically, Indonesia recorded a growth rate of 5.17%, where the figure is still higher than in 2018. Commodity prices that were downward were allegedly a factor of Indonesia's economic growth in 2019. Indonesia's inflation rate in 2018 recorded an inflation rate of 2,72%, where the number has decreased compared to 2018.*

*The logistics industry in the country experienced growth supported by the development of electronic commerce or e-commerce trends that are rapidly increasing and becoming a new trend for Indonesians. Based on BPS data, the logistics industry sector which includes transportation and warehousing contributes 10,51% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP).*



## Tinjauan Operasional

### Operational Review

#### JASA TRANSPORTASI

PT Sidomulyo Selaras Tbk menawarkan pelayanan logistik dan transportasi yang komprehensif kepada pelanggan seperti penjemputan, pengiriman bahan-bahan baku atau bahan baku yang mengacu pada lokasi penjemputan dan pengiriman sesuai kontrak kerja yang telah disepakati bersama.

#### JASA PENYIMPANAN

Mengingat tidak semua pelaku industry bahan B3 atau Isotank memiliki tangki penyimpanan yang memadai, Perseroan juga menyediakan jasa penyewaan tangki penyimpanan untuk pelanggan. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, PT Sidomulyo Selaras Tbk memiliki sarana yang lengkap meliputi pool di Cilegon, Gresik, Mojokerto dan Bekasi; bengkel pemeliharaan dan perbaikan kendaraan di Cilegon, Marunda, Gresik dan Mojokerto; stasiun pembersihan tangki di Cilegon; pusat pelatihan keselamatan di Cilegon; serta armada truk, trailer, isotank, kendaraan crane dan container emergency response dalam jumlah memadai.

Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menyediakan truk dan isotank tambahan. Penambahan instrumen ini berperan sebagai alternatif cadangan untuk melengkapi sarana yang telah disebutkan sebelumnya jika dibutuhkan.

#### TRANSPORTATION SERVICES

*PT Sidomulyo Selaras Tbk offers a comprehensive range of logistics and transportation services, specifically pick-up, raw materials, dangerous or toxic waste delivery and management which refers to contract agreement that have been agreed by both parties.*

#### STORAGE SERVICES

*Despite the fact that not all industry players of B3 materials or isotonic have adequate storage tank facility, the Company also provides storage tanks rental services for customers. To support operational activities within the Company, PT Sidomulyo Selaras Tbk possesses a complete facilities including pools in Cilegon, Gresik, Mojokerto and Bekasi; vehicle repair and servicing workshops in Cilegon, Mandura, Gresik and Mojokerto; tank cleaning station in Cilegon; safety training center in Cilegon; as well as numerous other facilities like trucks, trailers isotank, crane vehicles and emergency response containers in sufficient numbers.*

*The Company also establishes collaboration with the third party to provide additional trucks and isotank. The supplementary instruments serve as backup alternatives to support the aforementioned facilities when required.*



## PERSAINGAN USAHA

Persaingan di antara penyedia jasa transportasi bahan berbahaya dan beracun (B3) di Indonesia masih memberikan peluang untuk pertumbuhan usaha yang lebih baik.

Meskipun demikian, Perseroan tetap memiliki sejumlah pesaing bisnis baik dari Perseroan domestic maupun Perseroan asing.

## PEMASARAN

Perseroan sangat mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menerapkan asas keandalan (reliability). Komitmen ini ditunjukkan oleh staf lapangan dan bagian operasional yang bekerja sebaik mungkin demi mematuhi jadwal pengiriman secara tepat waktu, memastikan kondisi produk terjaga baik, serta mengembalikan surat jalan dengan cepat.

Ini semua adalah keunggulan, yang secara langsung juga menjadi strategi pemasaran Perseroan yang efektif bagi peningkatan produktivitas Perseroan.

## Business Competition

*The competition among providers of hazardous goods and toxic materials (B3) transportation services in Indonesia still provides the opportunity for business growth to further improve.*

*Nevertheless, the Company still has a number of business competitors from domestic and foreign companies.*

## Marketing

*The Company always puts customer satisfaction as the highest priority by applying reliability principle. This commitment is shown by the entire staff in the field and in the operation divisions, as they work hard to meet delivery schedule in a timely manner, ensure that products remain in good condition, and return delivery order fast.*

*These are the advantage, which directly become the Company's effective marketing strategy to increase the Company's productivity.*

## TINJAUAN KEUANGAN

### Neraca | Balance Sheet

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian   Consolidated Statements of Financial Position (dalam Miliar Rupiah   In Billion Rupiah)	31 Desember   December 31	
	2018	2019
Asset Lancar   Current Assets	87,69	64,81
Asset Tidak Lancar   Non-Current Assets	168.01	153.00
Jumlah Aset   Total Assets	255.71	217.82
Liabilitas Jangka Pendek   Short-term Liabilities	84,37	111,67
Liabilitas Jangka Panjang   Long-term Liabilities	85.72	54,93
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	170.10	166,61
Total Ekuitas   Total Equity	85.60	51.20

### Aset

Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp 217.82 miliar pada tahun 2019, terjadi penurunan sebesar 14,82% dibanding tahun sebelumnya yang mencatatkan jumlah Rp 255.71 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh depresiasi kendaraan Perseroan terutama untuk Prime Mover yang digunakan mengangkut bahan kimia.

### Liabilitas

Perseroan mencatat penurunan sebesar 2,05% pada total liabilitas, dari Rp 170.10 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 166.61 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini dikarenakan pembayaran sebagian hutang usaha dan Selisih kurs atas pinjaman dalam mata uang (USD).

### Ekuitas

Ekuitas Perseroan turun sebesar 40,19%, dari Rp 85.60 miliar pada tahun 2018, menjadi Rp 51.20 miliar pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh kerugian yang dialami Perseroan pada periode tahun 2019 ini.

## FINANCIAL REVIEW

### Assets

*The Company's total assets stood at Rp 217,82 billion in 2019, a decrease of 14,82% compared to Rp 255.71 billion recorded in the previous year. The increase was mainly due to vehicle depreciation, especially Prime Mover was used to transport Chemicals*

### Liabilities

*The Company recorded a 2,05% decrease in total liabilities, from Rp 170.10 billion in 2018 to Rp 166.61 billion in 2019. The decrease was due to partial repayment of current liabilities and Foreign exchange currency of loan (USD).*

### Equity

*The Company's equity down 40,19% from Rp 85.60 billion in 2018, to Rp 51.20 billion in 2019. This is because of company loss during year Of 2019.*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian   Consolidated Statements of Financial Position (dalam Miliar Rupiah   In Billion Rupiah)	31 Desember / December 31	
	2018	2019
Pendapatan Bersih   <i>Revenues</i>	102,99	106,27
Beban Pokok Pendapatan   <i>Cost of Revenues</i>	86.55	101.58
Laba Kotor   <i>Gross Profit</i>	16.43	4.68
Rugi Bersih Tahun Berjalan   <i>Loss for the Year</i>	(26,29)	(36,22)

## LAPORAN LABA RUGI

### Pendapatan Bersih

Perseroan pada tahun 2019 mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 106,27 miliar, naik 3,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat pendapatan bersih sebesar Rp 102,99 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya volume bahan kimia yang ditransport oleh Perseroan dan juga naiknya volume produksi minyak pelanggan Perseroan.

### Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp 101.58 miliar pada tahun 2019, naik 17,37% dibandingkan dengan Rp 86.55 miliar tercatat pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh karena peningkatan penggunaan bahan bakar dan tol, untuk mengejar muatan.

### Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 37,8%, dari Rp 26.29 miliar pada tahun 2018, menjadi minus Rp 36.22 miliar pada tahun 2019. Penurunan laba usaha ini disebabkan oleh peningkatan beban usaha Perseroan dan depresiasi aktiva tetap.

## STATEMENT OF OPERATING INCOME

### Revenues

The Company in 2019 recorded its revenues of Rp 106.27 billion, up 3.18% compared to the previous year's net revenues booked at Rp 102.99 billion. The increase was due to the increase in chemicals product transport and crude oil production from our customers.

### Cost of Revenues

The Company recorded its cost of revenues at Rp 101.58 billion in 2019 or an increase of 17.37% compared to Rp 86.55 billion booked in 2018. This was due to the impact of fuel and toll, to get more transport.

### Net Income

The Company's net income experienced a 37.8% decrease, from Rp 26.29 billion in 2018 to minus Rp 36.22 billion in 2019. The decrease in net income was due to increase in cost of goods sold and fixed asset depreciation.





## ARUS KAS

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasional adalah penerimaan kas yang berasal dari konsumen dan pembayaran kepada kontraktor dan pemasok, yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, pembayaran gaji karyawan serta untuk pembayaran beban usaha lainnya.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah jumlah bersih dari kas yang diterima dan dibayar dalam suatu periode akuntansi untuk aset jangka panjang dan investasi. Dalam hal ini, kas bersih yang digunakan untuk uang muka pembelian armada baru.

### Arus kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan diperoleh dari beberapa sumber, di antaranya hutang bank jangka pendek dan hutang bank jangka panjang. Kas ini digunakan untuk pembayaran hutang, pembayaran dividend dan pembayaran hutang lainnya.

### Prospek usaha

Indonesia masih menjadi negara yang memiliki daya tarik di sektor industri. Hal ini menambah optimisme Perseroan bahwa bidang usaha transportasi dan penyimpanan bahan baku B3 memiliki prospek yang sangat baik dan mampu untuk berkembang lebih baik di masa yang akan datang. Didukung oleh kebijakan pemerintah yang memberikan kepastian hukum, kemudahan ijin investasi akan memacu tumbuhnya sektor industri yang secara langsung maupun tidak langsung, menambah keyakinan Perseroan akan meningkatnya permintaan layanan yang dimiliki Perseroan.

### Kebijakan Dividen 2019

RUPS Tahunan 2019 memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

## CASH FLOW

### Cash Flow from Operating Activities

*Net cash from operating activities is the money that the Company brings in from ongoing, regular business activities, such as cash received from customers and payment to contractors. The cash is used to fund operating activities, employee salaries and other operating expenses.*

### Cash flow from Investing Activities

*Net cash from investing activities is the net amount of cash received and paid during an accounting period for long-term assets and investments. In this case, the net cash is used for down payment of new fleet purchase.*

### Cash Flow from Financing Activities

*Net cash from financing activities was obtained from several sources, including short-term and long-term bank loans. The cash is used for debt payment, dividend payment and other debt payments.*

### Business Prospects

*Indonesia is still an attractive destination for industrial sector players. This fact emboldens the optimism of the Company, as it believes that the transportation and storage services for dangerous and toxic waste industry in the country has very promising prospects and will develop better in the future. Supported by government policies that give legal assurance, the of investment license will promote the growth of industrial sector both direct and indirectly. It also adds confidence to the Company about the increased demand for the Company's services.*

### Dividend Policy in 2019

*The 2019 Annual GMS decided not to distribute cash dividend to the shareholders of the Company.*



# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

---

- 32 | **IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
*Corporate Governance Implementation*
- 33 | **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
*General Meeting of Shareholders*
- 34 | **DEWAN KOMISARIS**  
*Board of Commissioners*
- 35 | **DIREKSI**  
*Board Of Directors*
- 36 | **KOMITE AUDIT**  
*Audit Committee*
- 38 | **SEKRETARIS PERUSAHAAN**  
*Corporate Secretary*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan pada dasarnya adalah rangkaian prinsip-prinsip yang terdiri dari peraturan, sistem, hubungan dan proses yang dilakukan di Perusahaan-Perusahaan di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan juga merupakan barometer dan struktur yang meletakkan tujuan Perusahaan dan elemen-elemen penting lainnya ke dalam struktur organisasi Perusahaan seperti pemantauan risiko dan optimalisasi kinerja bisnis.

### Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan memainkan faktor penting dalam pengembangan bisnis dan citra suatu Perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan memungkinkan sebuah Perseroan untuk dikelola dengan baik dengan pengawasan yang tepat untuk melindungi para pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

### Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

PT Sidomulyo Selaras Tbk. terus berusaha menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) agar mencapai tujuan usahanya. Perseroan juga secara konsisten menjalankan praktik-praktik GCG berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi.

Dalam menerapkan prinsip GCG, Perusahaan mengacu kepada lima prinsip GCG berikut:

- **Transparansi**  
Perseroan secara transparan harus menyediakan informasi material yang akurat, jelas, dan relevan tentang laporan keuangan dan/atau kegiatan usaha Perseroan.
- **Akuntabilitas**  
Perseroan harus memastikan semua keputusan dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- **Tanggung Jawab**  
Perseroan harus menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
- **Independensi**  
Perseroan harus dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kesetaraan**  
Perseroan harus memenuhi hak-hak pemegang saham berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertindak adil dan setara.

*Corporate Governance in essence is a series of principles that consist of rules, systems, relationships and processes practiced in companies across the world, and Indonesia is no exception.*

*It is the barometer and structure that set the objective of a company and its important elements into the company's organizational structure, such as risk monitoring and business performance optimization.*

### Corporate Governance Implementation

*The implementation of Corporate Governance plays a crucial factor in the development of business and corporate image of a company. The corporate governance implementation also enables a company to be well managed with proper oversight, so as to protect shareholders and stakeholders in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations.*

### Good Corporate Governance (GCG)

*PT Sidomulyo Selaras Tbk. keeps striving to improve its Good Corporate Governance (GCG) implementation, so as to achieve its business goal. The Company also consistently executes its GCG practices in accordance with high standards of business ethics.*

*In implementing GCG principles, the Company refers to the following five GCG principles:*

- **Transparency**  
*The Company shall transparently provide accurate, clear, and other relevant material information about the Company's financial report and/or business activity.*
- **Accountability**  
*The Company shall ensure that all the decisions and actions could be held accountable.*
- **Responsibility**  
*The Company shall conduct business in responsible manner and promote compliance to the prevailing law and regulation.*
- **Independency**  
*The Company shall be managed professionally without any conflict of interest and pressure from any party which is not in accordance with the prevailing law and regulation as well as sound corporate principles.*
- **Fairness**  
*The Company shall fulfill shareholders' rights based on the prevailing law and regulations as well as act fairly and equally.*



### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

RUPS diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, sebagai sarana bagi Manajemen Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan strategi dan kebijakan suatu Perusahaan.

### RUPS Tahunan

Pada tahun 2019, Perseroan mengadakan RUPS tahunan pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2019 bertempat di Kantor PT. Sidomulyo Selaras, Tbk yang beralamat di JL. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta 10610.

Laporan Tahunan 2019 melaporkan kegiatan yang terjadi di Tahun 2019, termasuk RUPS untuk Tahun 2018 yang dilakukan di Tahun 2019, Laporan Tahunan ini dilaporkan kepada Pemegang Saham pada RUPS yang dilakukan Tahun 2020 untuk periode pelaporan Tahun 2019

### Berikut adalah agenda acara RUPS:

- Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et the charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2019.
- Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
- Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun hasil RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et the charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Tersebut.
- Menyetujui Laba Rugi Perseroan tahun buku 2019 dan membukukan rugi bersih tahun buku 2019 untuk dipehitungkan dengan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

### General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company, representing the interests of shareholders, which hold all authorities not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors.

GMS is held at least once a year as a forum for the Company's Management and shareholders to take important decisions relating to business strategies and policies of a company.

### Annual GMS

In 2019, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders on Thursday, June 13, 2019 at PT. Sidomulyo Selaras, Tbk located on JL. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta 10610.

The 2019 Annual Report reports on activities occurring in 2019, including the 2018 Annual General Meeting of Shareholders held in 2019, this Annual Report was submitted to Shareholders at the 2020 General Meeting of Shareholders for an updated period of 2019

### The agenda of the GMS is detailed as follows:

- Approval and legalization of the Company's 2019 Annual Report, including the Company's Activities Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and Financial Statements for the 2019 fiscal year as well as the acquisition and discharge of the total responsibility (acquit et the charge) to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
- Establishment of net profit for 2019 Fiscal Year.
- The appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statement for the 2019 fiscal year, and authorization to determine the honorarium of Public Accountant and other requirements.
- Determination of salaries, honorarium and other allowances for members of Board of Commissioners and Board of Directors.

The results of the Annual GMS for the 2019 fiscal year are as follows:

- Approve and ratify the Company's Annual Report 2019 for the year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the 2018 financial year report, as well as provide full redemption and release of (acquit et the charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for supervisory and management actions that have been taken, as long as those actions are reflected in the Annual Report.
- Approve the Company's Profit and Loss for the 2019 fiscal year and post a net loss of the 2019 fiscal year to be calculated with a profit balance that has not been determined for use.
- Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the 2018 financial year, and the granting of authority to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik tersebut, serta penunjukan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik yang bersangkutan.
- Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar sama dengan tahun buku sebelumnya (2018), dengan kenaikan maksimum sebesar 20% dari tahun buku 2017, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan

#### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki peran melakukan pengawasan atas seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan Perseroan serta memberikan rekomendasi dan saran terkait kegiatan usaha Perseroan kepada Direksi. Selain itu organ ini bertanggung jawab secara kolektif kepada para Pemegang Saham dan memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik GCG.

Seperti diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan terhadap operasional Perseroan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat dan arahan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 136 tanggal 26 Februari tahun 2019, dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn bahwa ada pergantian susunan Dewan Komisaris dari Ny. Lily Andariani kepada Tuan Sri Hari Murti, berikut Komposisi Dewan Komisaris Perseroan untuk periode sebagai berikut:

<b>Sugiharto</b>	<b>: Komisaris Utama</b>	<b>Sugiharto</b>	<b>: President Commissioner</b>
<b>Sri Hari Murti</b>	<b>: Komisaris</b>	<b>Sri Hari Murti</b>	<b>: Commissioner</b>
<b>Hartono Gani</b>	<b>: Komisaris Independen</b>	<b>Hartono Gani</b>	<b>: Independent Commissioner</b>

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi termasuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
2. Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Manajemen.

- *Give authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's Financial statements for the 2019 book year, because they are being considered and evaluated for the appointment of further Public Accountants, as well as to determine the honorarium for the Public Accountant, and determine the conditions relating to the appointment and termination of the Public Accountant, and the appointment of a substitute Public Accountant in the event of a replacement of the Public Accountant concerned.*
- *Determination of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors.*
- *Set salaries and / or other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 fiscal year to be the same as the previous fiscal year (2018), with a maximum increase of 20% from the 2017 fiscal year, and give the President Commissioner the authority to determine the allocation.*
- *Give authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and / or benefits for members of the Company's Board of Directors.*

#### Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company organ that has the role of supervising all the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company and providing recommendations and suggestions related to the Company's business activities to the Directors. In addition, this organ is collectively responsible to the Shareholders and ensures that the Company has implemented GCG practices.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners carries out supervisory functions and duties for the Company's operations, including oversight of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as providing advice and direction, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 136 dated 26 February 2019, made before the Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn that there was a change in the composition of the Board of Commissioners from Ny. Lily Andariani to Mr. Sri Hari Murti, following the Composition of the Company's Board of Commissioners for the following period:

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Supervise the duties and responsibilities assigned to the Board of Directors, which includes directing, monitoring and evaluating the implementation of strategic policies of the Company.*
2. *Ensure the application of GCG principles in all levels and hierarchies of the Management.*

- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi tentang Laporan Keuangan dan memastikan Direksi telah menindaklanjuti dan menanggapi laporan dan rekomendasi Dewan Komisaris, Auditor serta Pemegang Saham.
- Memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan, termasuk fungsi kepatuhan dan perencanaan strategis.

- Provide opinions and suggestions to the Board of Directors with regard to Financial Statements and make sure that the Board of Directors has taken follow-up actions and responded to the recommendations of the Board of Commissioners, Auditor and Shareholders.*
- Ensure that the risk management has been implemented, including the compliance function and strategic plan.*

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 19 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

*In 2018, the Board of Commissioners held 19 meetings with the following attendance rate of individual members:*

Nama   Name	Kehadiran   Attendance	Rasio Kehadiran   Attendance Ratio
Sugiharto	17	89%
Sri Hari Murti	11	57%
Hartono Gani	13	68%

### Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan operasional Perseroan sehari-hari. Dalam perannya, Direksi bertindak mewakili Perseroan untuk kepentingan baik didalam maupun diluar Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang memperoleh manfaat.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku.

Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang manajemen.

Komposisi Direksi Perseroan untuk periode 2018-2019 adalah sebagai berikut:

Tjoe Mien Sasminto : Presiden Direktur  
Kusyamoto : Direktur  
Trijanto Santoso : Direktur  
Erwin Hardiyanto : Direktur

### Board Of Directors

*The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the Company's day-to-day operations. In taking its role, the Board of Directors acts on behalf of the Company for the benefit of both inside and outside parties in accordance with the Articles of Association.*

*The Board of Directors ensures that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the policyholders, the insured, participants and/or beneficiaries.*

*The primary task of the Board of Directors is to oversee the overall management of the Company, in accordance with the Board's authorities and responsibilities set out in the Company's Articles of Association and applicable regulations.*

*The Board of Directors is obliged to implement the principles of GCG in every business activity at all management levels and hierarchies.*

*The composition of the Board of Commissioners for the period 2018-2019 is as follows:*

*Tjoe Mien Sasminto : President Director  
Kusyamoto : Director  
Trijanto Santoso : Director  
Erwin Hardiyanto : Director*

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

*Duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:*

- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Operasional Perseroan.
- Menetapkan arah dan strategi usaha serta memastikan pelaksanaannya tidak melanggar prinsip-prinsip GCG.
- Menyusun Rencana Bisnis dan/atau merevisinya melalui persetujuan Dewan Komisaris dan mensosialisasikannya kepada seluruh jenjang manajemen operasional dibawahnya.
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing dengan pengarahan dan nasihat dari Dewan Komisaris.

- Fully responsible for the Company's operation management*
- Establish business directions and strategies as well as ensuring that their implementation is in line with CCG principles.*
- Draft Business Plan and/or revise it through the approval of the Board of Commissioners and familiarize it to all levels of operational management.*
- Establish the Company's organizational structure, including associated job description, authorities and responsibilities under the direction and advice of the Board of Commissioners.*



5. Menetapkan kebijakan remunerasi pejabat dan karyawan, menerima, mengangkat, memutasi, memberikan promosi, dan melakukan pemutusan hubungan kerja karyawan sesuai hasil evaluasi.
6. Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi kinerja Program Kerja yang telah ditetapkan.
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Menyediakan data dan informasi yang akurat dan relevan kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.

Pada tahun 2019, Direksi mengadakan rapat sebanyak 22 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

*In 2019, the Board of Directors held 22 meetings with an attendance rate of individual members listed below:*

Nama   Name	Kehadiran   Attendance	Rasio Kehadiran   Attendance Ratio
Tjoe Mien Sasminto	19	88%
Erwin Hardiyanto	18	87%
Trijanto Santoso	18	87%
Kusyamto	17	80%

#### Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang kedudukannya sangat signifikan khususnya dalam menjaga agar tidak terjadi kasus penyelewengan keuangan dalam Perseroan.

#### Audit Committee

*The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners whose position is very significant in saving the Company from financial fraud case.*

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

*Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:*

1. Melakukan kegiatan penelaahan terhadap Laporan Keuangan terkait kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan.
2. Melaksanakan proses penelaahan terhadap ketaatan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Memberika laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

1. Review Financial Statements in terms of credibility and objectivity.
2. Review the Company's compliance to the regulations in the Capital Markets and other laws and regulations relevant to the Company's business activities.
3. Review the audit conducted by the Internal Auditor.
4. Submit report to the Board of Commissioners concerning risks faced by the Company and the implementation of Risk Management conducted by the Board of Directors.
5. Maintain confidentiality of the Company's data and information.

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas evaluasi kinerja keuangan dan memberikan laporan dan temuan-temuan audit, serta telah memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna peningkatan kinerja Perseroan.

*In 2019, the Audit Committee has evaluated the financial performance and submitted an audit finding report as well as recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners for performance improvements of the Company.*

Susunan Komite Audit periode 2018-2019 adalah sebagai berikut:		The composition of the Audit Committee for the period 2018-2019 is as follows:	
Hartono Gani	: Chairman	Hartono Gani	: Chairman
Herman Belani	: Member	Herman Belani	: Member
Dadang Kayambo	: Member	Dadang Kayambo	: Member

Pada tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat 5 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

*In 2019, the Audit Committee held 5 meetings with an attendance rate of individual members listed below:*

Nama   <i>Name</i>	Kehadiran   <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran   <i>Attendance Ratio</i>
Hartono Gani	5	100%
Dadang Kayambo	5	100%
Herman Belani	5	100%

#### Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berfungsi untuk membantu tim manajemen Perseroan. Unit Audit Internal bekerja secara independen dalam mengaudit, menilai, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi yang terkait dengan operasi dan manajemen unit usaha dan sistem pengendalian internal Perseroan.

#### Internal Audit Unit

*The Internal Audit Unit serves to assist the Company's management team. The Internal Audit Unit works independently in auditing, assessing, evaluating and providing recommendations with regard to the operation and management of the Company's business units and internal control system.*

Unit Audit Internal berfungsi sebagai mitra Dewan Komisaris untuk memastikan berjalannya manajemen Perseroan yang efektif dan transparan.

*The Internal Audit Unit functions as the partner of the Board of Commissioners to ensure the Company's effective and transparent management.*

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

*Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:*

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perseroan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Bekerjasama dengan Komite Audit.

1. *Verify and evaluate internal control system and risk management in accordance with the Company's policies.*
2. *Prepare and implement annual internal audit work plan.*
3. *Conduct special investigation delegated by the Board of Directors*
4. *Inspect and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing and information technology.*
5. *Inspect and evaluate periodic reports submitted by all departments, and ensure that such reports are delivered in compliance with applicable laws and regulations.*
6. *Monitor and analyse findings, provide recommendations to implement the Company's activities in line with the market dynamics and business development, and report to the Audit Committee and the Board of Directors.*
7. *Monitor, analyse and report the implementation of recommended actions.*
8. *Cooperate with the Audit Committee. degree in management from STIE Jakarta.*

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk melakukan hal-hal berikut:

*Internal Audit Unit reserves authority to do the following matters:*

- Mengakses semua informasi mengenai Perseroan.
- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Mengadakan pertemuan berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

- *Access all the information pertaining to the Company.*
- *Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee.*
- *Hold periodic and incidental meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee*
- *Perform coordination activity with external auditors*



**Jonathan Walewangko** | *Corporate Secretary*

#### **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas perkembangan pasar modal, memiliki peran menyimpan informasi bagi Stakeholders serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan. Sekretaris Perseroan juga memberikan masukan dan saran kepada Direksi Perseroan agar mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal serta menjadi penghubung antara Perusahaan dengan OJK ataupun masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi dan menjaga kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait Tata Kelola Perusahaan *and corporate actions*, serta memonitor kepatuhan terhadap peraturan-peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

#### **Jonathan Walewangko**

Dengan berbekal pengalaman lebih dari tiga dasawarsa, Jonathan Walewangko berperan di PT Sidomulyo Selaras Tbk sebagai *Internal Management Controller* sejak tahun 2004, dan sebagai General Manager untuk Proyek Minyak & Gas sejak tahun 2009. Selain dari dua posisi ini, Jonathan juga bertanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau memegang gelar sarjana di bidang manajemen dari STIE Jakarta.

#### **Corporate Secretary**

*The Corporate Secretary is responsible for the development of capital markets, has the role of storing information for stakeholders and provides information needed by investors relating to the condition of the Company. The Corporate Secretary also provides inputs and feedbacks to the Board of Directors of the Company in order to comply with the provisions of the Capital Market Law as well as a liaison between the Company and the Financial Services Authority or communities.*

*The Corporate Secretary is tasked to hold responsible for publication activities including maintaining the fairness, consistency and transparency of any matter related to Corporate Governance and other corporate actions as well as monitoring of compliance to capital market regulations. The Corporate Secretary also acts as liaison officer between the company and stakeholders.*

#### **Jonathan Walewangko**

*With over three decades of experience in the field of finance and management, Jonathan Walewangko has been taking the roles in PT Sidomulyo Selaras Tbk as Internal Management Controller since 2004 and General Manager for Oil & Gas Project since 2009. In addition to the two roles, Jonathan is also in charge as the Company's Corporate Secretary. He holds his undergraduate*



# 06

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL** *Corporate Social Responsibility*

---



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## Social Responsibility



### Tanggung Jawab Sosial

Sebagai entitas legal yang beroperasi di Indonesia, Perseroan terikat oleh aturan perundang undangan di negara ini.

Maka dari itu PT Sidomulyo Selaras menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan perwujudan kepedulian Perseroan kepada lingkungan sekitar sekaligus komitmen Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial yang dilakukan secara berkelanjutan kepada masyarakat yang berada di dalam ataupun di luar wilayah operasi Perseroan bukan dari sekadar mematuhi aturan dan perundang undangan yang berlaku.

Semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan - hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

**Tujuan dari program CSR adalah sebagai berikut.**

1. Mewujudkan tanggung jawab moral ke lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan usaha.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis yang memberi manfaat kepada Perseroan dan masyarakat.
3. Mempromosikan niat baik (goodwill) dan membangun reputasi tak tercela untuk kebaikan para pemangku kepentingan. Perseroan memahami pentingnya mempertahankan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini akan tercapai dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, ketahanan lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat



### Social Responsibility

As a legal entity operating in Indonesia, the Company bound by the rules of legislation in this country.

Therefore, PT Sidomulyo Selaras realizes that Corporate Social Responsibility (CSR) is a manifestation of the Company's concern to the surrounding environment as well as the Company's commitment to improve the economic and social welfare that is carried out continuously to the community inside or outside the Company's operational area not just comply with applicable rules and regulations.

All parties within the Company recognize the need to own awareness and help to as many others as possible this country and help preserve the environment-things that are much needed to build a better Indonesia.

**The objectives of the CSR program are as follows.**

1. Realizing moral responsibility to the surrounding environment and to the environment which in turn will supporting business sustainability.
2. Creating a conducive and harmonious environment benefit the Company and the community.
3. Promote goodwill and build reputation un impeachable for the good of the stakeholders The company understands the importance of maintaining a sustainable business activity. This will be achieved by maintaining a balance between business growth, environmental stability, and improving people's welfare



Sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Perseroan.

*The synergy between CSR activities and business performance plays an important role in achieving sustainable growth for the Company.*

Berikut adalah kegiatan CSR Perseroan selama tahun 2019:

*The following are the Company's CSR activities throughout 2019:*

1. Bantuan ke Pondok Pesantren
2. Pemberian fasilitas Air bersih
3. Pemberian bantuan alat olahraga ke warga sekitar
4. Donasi lebaran kepada fakir miskin warga sekitar
5. Pemberian beasiswa pada siswa yang berprestasi

1. Assistance to Islamic Boarding Schools
2. Provision of clean water facilities
3. Providing sports equipment assistance to local residents
4. Donation of Eid to the needy poor residents of the surrounding area
5. Giving scholarships to outstanding student





07

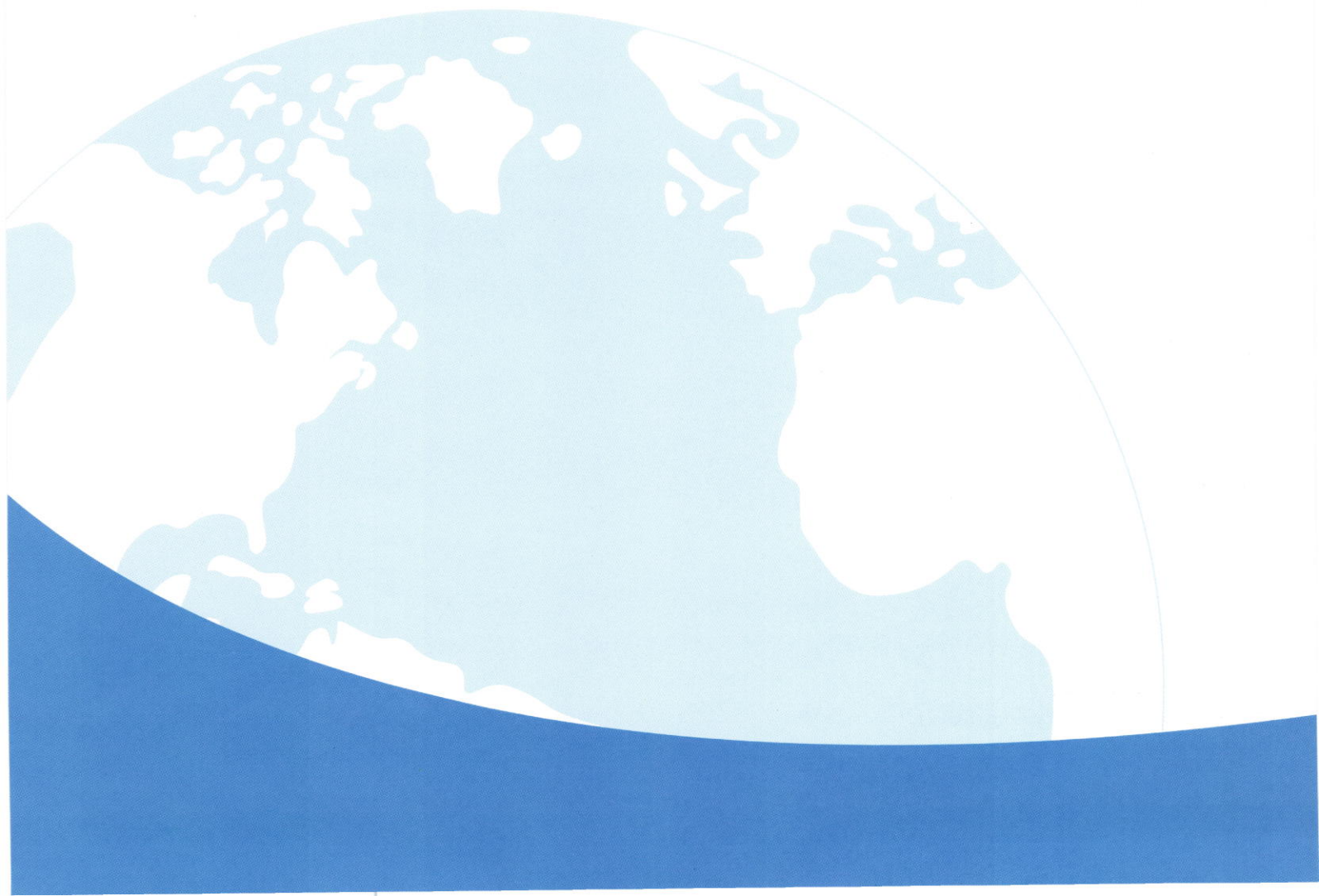
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
*Consolidated Financial Statements*

---



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements  
Pada Tanggal 31 Desember 2019 / As of December 31, 2019  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
And For The Year Then Ended  
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report  
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**





**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Desember 2019  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
Dan Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Indonesia)**      ***Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2019  
And For The Year Then Ended  
And Independent Auditors' Report  
(Indonesian Currency)***

**Daftar Isi / Table of Contents**

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 51	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	52 - 58	<i>Additional Information</i>



# PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk



Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610  
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020  
www.sidomulyo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Nomor Surat / Letter Number : 022/SDMU/IV/2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                 |  |                |
|-----------------|--|----------------|
| 1. Nama         | Tjoe Mien Sasminto                                     | 1. Name        |
| Alamat Kantor   | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl Rajawali Selatan IV/47 RT 06 RW 06                  | Domicile       |
| Nomor Telepon   | 021 - 4266002  | Phone Number   |
| Jabatan         | Direktur Utama / President Director                    | Position       |
| 2. Nama         | Erwin Hardiyanto                                       | 2. Name        |
| Alamat Kantor   | Jln. Gunung Sahari III No 12A                          | Office Address |
| Alamat Domisili | Taman Permata V, D7/ 28                                | Domicile       |
| Nomor Telepon   | 021 - 4266002  | Phone Number   |
| Jabatan         | Direktur Keuangan / Finance Director                   | Position       |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) and Subsidiaries;                |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.   | 4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta  
24 April 2020 / April 24, 2020



Tjoe Mien Sasminto  
Direktur Utama / President Director

Erwin Hardiyanto  
Direktur Keuangan / Finance Director

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00089/2.0961/AU.1/06/0628-2/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### PT Sidomulyo Selaras Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00089/2.0961/AU.1/06/0628-2/1/IV/2020

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

### PT Sidomulyo Selaras Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 2 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya mengubah model pengakuan aset tetap dari model revaluasi ke model biaya efektif pada tanggal 1 Januari 2019. Perubahan ini menyebabkan penyajian kembali atas akun aset tetap dan akun-akun terkait pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 seperti disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami telah mengaudit penyesuaian yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 seperti yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

#### **Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk (Entitas Induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis of matter**

*We draw attention to Notes 2 and 4 to the accompanying consolidated financial statements, PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries have changed the recognition model of fixed assets from revaluation model to cost model effective starting January 1, 2019. This change has caused the restatement of fixed assets account and related accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2018 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. We have audited the adjustments that have been applied to the 2018 consolidated financial statements and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 as described in Note 4 to the consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

#### **Other matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sidomulyo Selaras Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.*

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

*The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**



**Morhan Tirtonadi, CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant License No. AP. 0628

24 April 2020 / April 24, 2020

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2019**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,5,22,23	11.596.014.196	4.144.582.927	5.244.754.144	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga - bersih	2,6,22,23	30.179.939.656	61.423.326.221	55.200.800.469	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2,7,22,23				Other receivables
Pihak ketiga		6.228.566.094	6.469.053.861	6.461.430.987	Third parties
Pihak berelasi	20	250.000.000	250.000.000	250.000.000	Related party
Persediaan - bersih	2,8	12.342.967.404	7.547.018.329	8.755.990.271	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2	2.627.755.099	7.473.462.475	8.044.311.925	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	11a	1.204.559.839	4.323.326	228.875.260	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan		387.191.958	387.191.958	1.277.776.412	Estimated claim for income tax refund
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>64.816.994.246</b>	<b>87.698.959.097</b>	<b>85.463.939.468</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2,4,11d	2.157.917.499	527.884.683	-	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,4,9	150.846.135.606	167.485.061.616	189.278.423.412	Fixed assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>153.004.053.105</b>	<b>168.012.946.299</b>	<b>189.278.423.412</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>217.821.047.351</b>	<b>255.711.905.396</b>	<b>274.742.362.880</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2	-	-	65.934.878.367	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2,10,22,23	3.403.715.912	1.421.570.357	957.186.124	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2,22,23	109.885.294	555.293.898	792.328.103	Other payables
Pendapatan diterima di muka		-	-	12.025.339	Unearned revenue
Utang pajak	11b	321.533.114	450.228.250	281.082.641	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2,22,23	364.895.787	221.927.978	523.953.808	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang lain-lain	2,12,22,23	107.478.683.002	81.725.178.683	-	Other payables
Utang bank	2	-	-	7.963.909.277	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2	-	-	3.355.167.914	Consumer financing payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>111.678.713.109</b>	<b>84.374.199.166</b>	<b>79.820.531.573</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang lain-lain	2,12,22,23	41.121.297.175	73.074.930.155	-	Other payables
Utang bank	2	-	-	68.888.487.882	Bank loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,13	13.815.614.632	12.655.064.503	11.539.094.260	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pengampunan pajak	2	-	-	2.621.160.331	Tax amnesty liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,4,11d	-	-	396.915.157	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>54.936.911.807</b>	<b>85.729.994.658</b>	<b>83.445.657.630</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>166.615.624.916</b>	<b>170.104.193.824</b>	<b>163.266.189.203</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham					Share capital
Nilai nominal per saham Rp 100					Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham					Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham	14	113.522.500.000	113.522.500.000	113.522.500.000	Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	2,15	6.912.130.414	6.912.130.414	6.912.130.414	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya		2.298.427.877	2.298.427.877	2.298.427.877	Retained earnings (deficit) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4	(73.864.317.581)	(38.305.017.423)	(12.366.100.131)	Unappropriated
<b>Sub-jumlah</b>		<b>48.868.740.710</b>	<b>84.428.040.868</b>	<b>110.366.958.160</b>	<b>Sub-total</b>
Kepentingan Non-pengendali	2,4	2.336.681.725	1.179.670.704	1.109.215.517	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>51.205.422.435</b>	<b>85.607.711.572</b>	<b>111.476.173.677</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>217.821.047.351</b>	<b>255.711.905.396</b>	<b>274.742.362.880</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2,16	106.273.588.474	102.990.754.237	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2,4,17	(101.587.013.017)	(86.555.329.407)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<b>4.686.575.457</b>	<b>16.435.424.830</b>	<b>GROSS PROFIT (LOSSES)</b>
Beban usaha	2,4,18	(46.214.275.284)	(29.287.784.523)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2	39.768.242	34.538.130	Finance income
Beban keuangan	2	(2.315.346.087)	(10.010.620.821)	Finance costs
Pendapatan (beban) usaha lainnya - bersih	2,19	6.298.574.973	(4.081.617.327)	Other operating income (expenses) - net
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(37.504.702.699)</b>	<b>(26.910.059.711)</b>	<b>LOSSES BEFORE INCOME TAX (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	11c	(590.019.109)	(405.918.961)	Current
Tangguhan	4,11d	1.870.632.780	1.019.556.370	Deferred
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>		<b>1.280.613.671</b>	<b>613.637.409</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT - NET</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(36.224.089.028)</b>	<b>(26.296.422.302)</b>	<b>NET LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,13	962.399.855	522.716.727	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2,11d	(240.599.964)	(94.756.530)	Related income tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH DIKURANGI PAJAK</b>		<b>721.799.891</b>	<b>427.960.197</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(35.502.289.137)</b>	<b>(25.868.462.105)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(36.289.342.808)	(26.357.167.724)	Owners of the parent
Kepentingan non - pengendali	2	65.253.780	60.745.422	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>(36.224.089.028)</b>	<b>(26.296.422.302)</b>	<b>TOTAL</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2019	2018	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(35.559.300.158)	(25.938.917.292)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non - pengendali	2	<u>57.011.021</u>	<u>70.455.187</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH</b>		<b><u>(35.502.289.137)</u></b>	<b><u>(25.868.462.105)</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2,21	<b><u>(31,97)</u></b>	<b><u>(23,22)</u></b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 For The Year Ended December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent							
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018 (disajikan kembali)	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(12.366.100.131)	110.366.958.160	1.109.215.517	111.476.173.677	Balance as of January 1, 2018 (as restated)
Jumlah rugi komprehensif tahun 2018 (disajikan kembali)	-	-	-	(25.938.917.292)	(25.938.917.292)	70.455.187	(25.868.462.105)	Total comprehensive loss in 2018 (as restated)
Saldo 31 Desember 2018 (disajikan kembali)	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(38.305.017.423)	84.428.040.868	1.179.670.704	85.607.711.572	Balance as of December 31, 2018 (as restated)
Jumlah rugi komprehensif tahun 2019	-	-	-	(35.559.300.158)	(35.559.300.158)	57.011.021	(35.502.289.137)	Total comprehensive loss in 2019
Kenaikan modal dari kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	-	1.100.000.000	1.100.000.000	Increase capital from non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2019	<u>113.522.500.000</u>	<u>6.912.130.414</u>	<u>2.298.427.877</u>	<u>(73.864.317.581)</u>	<u>48.868.740.710</u>	<u>2.336.681.725</u>	<u>51.205.422.435</u>	Balance as of December 31, 2019

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	137.516.975.039	96.756.203.146	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(80.813.382.205)	(60.718.118.682)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(27.485.288.957)	(22.479.596.699)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya	(20.207.192.345)	(5.184.858.542)	Cash paid for other operating expenses
<b>Kas dihasilkan dari operasi</b>	<b>9.011.111.532</b>	<b>8.373.629.223</b>	<b>Cash generated from operation</b>
Penerimaan bunga	39.768.242	34.538.130	Interest received
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	(655.134.049)	(281.217.540)	Income tax paid (received)
Pembayaran beban keuangan	(2.172.378.274)	(2.168.142.779)	Interest paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>6.223.367.451</b>	<b>5.958.807.034</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(71.936.182)	(74.897.769)	Acquisition of fixed assets
Penjualan dari aset tetap	200.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>128.063.818</b>	<b>(74.897.769)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan modal dari pihak ketiga	1.100.000.000	-	Increase capital from third parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(3.355.167.914)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	-	(2.573.867.421)	Payment of long-term other payable
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(1.055.045.147)	Payments of short-term bank loan
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.100.000.000</b>	<b>(6.984.080.482)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>7.451.431.269</b>	<b>(1.100.171.217)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4.144.582.927</b>	<b>5.244.754.144</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>11.596.014.196</b>	<b>4.144.582.927</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 136 tanggal 26 Februari 2019 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0297127, tanggal 26 Maret 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan pengangkutan minyak mentah.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Komisaris Utama :	Sugiharto
Komisaris :	Sri Hari Murti
Komisaris Independen :	Hartono Gani
Direktur Utama :	Tjoe Mien Sasminto
Direktur :	Erwin Hardiyanto Trijanto Santoso Kusyamoto
Direktur (Tidak Terafiliasi) :	-

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 on July 12, 1994. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.136 of Christina, S.H., M.Hum., M.Kn., dated February 26, 2019 concerning of changes of Board of Commissioners and Directors. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH-01.03-0297127 dated March 26, 2019.*

*The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals, and transport of crude oil.*

*The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1994.*

**b. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

*The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Komisaris Utama :	Sugiharto	Sugiharto : President Commissioner
Komisaris :	Lily Andariani	Lily Andariani : Commissioner
Komisaris Independen :	Hartono Gani	Hartono Gani : Independent Commissioner
Direktur Utama :	Tjoe Mien Sasminto	Tjoe Mien Sasminto : President Director
Direktur :	Erwin Hardiyanto Trijanto Santoso Kusyamoto	Erwin Hardiyanto : Trijanto Santoso : Kusyamoto : Directors
Direktur (Tidak Terafiliasi) :	-	Leong Sin Wah : Director (Non Affiliated)



1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

**Komite Audit**

Ketua	Hartono Gani
Anggota	Herman Dadang Kayambo

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 176 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial / Start of Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan Rupiah) - sebelum eliminasi (disajikan kembali)/ Total Assets (in thousand Rupiah) - before elimination (as restated)	
	2019	2018				2019	2018
<b>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</b>							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2001	99.457.392	100.509.131
PT Anugrah Roda Kencana	90,1%	90,1%	Penjualan sparepart truk / Selling of truck spareparts	Jakarta	2012	2.139.939	2.139.939
PT Petro Nusa Kita	90,0%	90,0%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2016	24.384.662	14.663.835
<b>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</b>							
PT Central Resik Banten	98,4%	98,4%	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing isotank	Jakarta	2012	37.268.659	37.268.659
PT Green Asia Tankliner	98,3%	98,3%	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	Jakarta	2011	39.130.593	41.753.304

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while the *Corporate Secretary* position is held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons whom having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2019 and 2018 is as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member

The Company and its Subsidiaries had 176 permanent employees, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following Subsidiaries:

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sidomulyo Logistik

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Sidomulyo Logistik (SDML), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 82.070.000.000 atau setara dengan 82.070 lembar saham menjadi Rp 84.304.000.000 atau setara dengan 84.304 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192368, tanggal 20 November 2017.

PT Anugerah Roda Kencana

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Anugerah Roda Kencana (ARK), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 2.250.000.000 atau setara dengan 2.250 lembar saham menjadi Rp 2.288.000.000 atau setara dengan 2.288 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

PT Petro Nusa Kita

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., No 1 tanggal 1 September 2016, Perusahaan melakukan akuisisi atas 9.000 lembar saham PT Petro Nusa Kita (PNK) milik Tuan Sugito dan Tuan Deni Herlambang sejumlah Rp 900.000.000.

PT Central Resik Banten

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Resik Banten (CRB), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.400.000.000 atau setara dengan 35.400 lembar saham menjadi Rp 37.634.000.000 atau setara dengan 37.634 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Sidomulyo Logistik

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Sidomulyo Logistik (SDML), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 82,070,000,000 or equivalents to 82,070 shares to Rp 84,304,000,000 or equivalents to 84,304 shares by converting other payables to share capital. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0192368 dated November 20, 2017.

PT Anugerah Roda Kencana

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Anugerah Roda Kencana (ARK), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 2,250,000,000 or equivalents to 2,250 shares to Rp 2,288,000,000 or equivalents to 2,288 shares by converting other payables to share capital.

PT Petro Nusa Kita

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 1 dated September 1, 2016, the Company acquired 9,000 shares of PT Petro Nusa Kita (PNK) from Mr. Sugito and Mr. Deni Herlambang amounting to Rp 900,000,000.

PT Central Resik Banten

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Central Resik Banten (CRB), SDML increased its issued and fully paid up shares from Rp 35,400,000,000 or equivalents to 35,400 shares to Rp 37,634,000,000 or equivalents to 37,634 shares by converting other payables to share capital.

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

PT Green Asia Tankliner

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 196 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.575.000.000 atau setara dengan 35.575 lembar saham menjadi Rp 36.760.000.000 atau setara dengan 36.760 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192376, tanggal 20 November 2017.

**d. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 April 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of Subsidiaries (continued)**

PT Green Asia Tankliner

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 196 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML increased its issued and fully paid up share from Rp 35,575,000,000 or equivalents to 35,575 shares to Rp 36,760,000,000 or equivalents to 36,760 shares by converting other payables to share capital. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0192376 dated November 20, 2017.

**d. The Company's Public Offering**

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public for a total of 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

**e. Issuance of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company as the party who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 24, 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Compliance With Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the Regulation of Capital Market Regulatory.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK amendemen dan ISAK baru dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anaknya dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Penerapan Amendemen PSAK dan ISAK Baru**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen PSAK dan ISAK baru yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan dan Entitas Anak telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- Amendemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation of Consolidated Financial  
Statements**

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK and new ISAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

Functional currency of the Company and all its Subsidiaries and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Application of Amendments PSAK and New ISAK**

On January 1, 2019, the Company and its Subsidiaries applied amendments to PSAK and new ISAK that is relevant to the Company and its Subsidiaries and is mandatory for application from those date. Changes to the Company and its Subsidiaries' accounting policies have been made, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- Amendment to PSAK No.24, "Employee Benefits on Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Tax"
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatment"



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Penerapan Amandemen PSAK dan ISAK Baru  
(lanjutan)**

Penerapan atas PSAK amandemen dan ISAK baru di atas tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material atas jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan berjalan atau periode keuangan sebelumnya.

**Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Application of Amendments PSAK and New ISAK  
(continued)**

*The adoption of the amendments to PSAK and new ISAK above did not result in substantial to the Company and its Subsidiaries's accounting policies and had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.*

**Principles of Consolidation**

*A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.*

*All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.*

*Non-Controlling Interests (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.*

*Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:*

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

**Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

**Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit or loss and included in administrative expenses.*

*When the Company and its Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 7, pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties**

*In accordance with PSAK No. 7, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*All significant transaction with related parties were disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.*

**Cash and Cash Equivalents**

*Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term and highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.*

**Financial Instruments**

**Financial Assets**

*Financial assets are recognized when the Company and its Subsidiaries have contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its Subsidiaries have commitment to purchase or sell a financial asset.*

Initial Measurement

*Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Subsequent Measurement

*Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen), diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

*Financial Instruments (continued)*

*Financial Assets (continued)*

*Subsequent Measurement (continued)*

(i) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

*Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if met certain criteria) to be measured at this category.*

*Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company and its Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.*

(ii) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.*

*Financial assets of the Company and its Subsidiaries, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are grouped in this category.*

(iii) *Held-to-maturity financial assets*

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity.*

*This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.*

*The Company and its Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan; (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

*Financial Instruments (continued)*

*Financial Assets (continued)*

*Subsequent Measurement (continued)*

(iv) *Available-for-sale-financial assets*

*Available-for-sale-financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Financial assets available for sale are stated at fair value. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method which are until the financial asset is derecognized.*

*At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.*

*The Company and its Subsidiaries have no any financial assets which are classified in this category.*

*Derecognition*

*Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and its Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

*Where the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiaries could be required to repay.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

**Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

*Financial liabilities are recognized when the Company and its Subsidiaries have contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.*

*Subsequently, the Company and its Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.*

Derecognition of Financial Liabilities

*Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Offsetting Financial Instruments

*Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and its Subsidiaries 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

Estimation of Fair Value

*Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and its Subsidiaries have accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Company and its Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**Impairment of Financial Assets**

*All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.*

*Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.*

*Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

For financial assets carried at amortized cost

*Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.*

*The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya  
perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya  
perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

**Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**Aset Tetap**

Sebelum tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memilih model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Efektif pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah kebijakan akuntansi dari model revaluasi ke model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Perubahan ini menyebabkan penyajian kembali atas akun aset tetap dan akun-akun terkait pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 seperti disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

For financial assets carried at amortized cost  
(continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and its Subsidiaries' determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, they include the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

**Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

**Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

**Fixed Assets**

Prior to 2019, the Company and its Subsidiaries chose the revaluation model as an accounting policy for the measurement of their fixed assets. Effective January 1, 2019, the Company and its Subsidiaries have changed their accounting policy from the revaluation model to the cost model in measuring their fixed assets. This change has caused the restatement of fixed assets account and related accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2018 as required by Indonesian Financial Accounting Standards.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Bangunan  
Kendaraan  
Peralatan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

*At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.*

*Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and its Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:*

**Tahun / Years**

20  
8 - 20  
4

*Buildings  
Vehicles  
Equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

*Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Impairment of Non-Financial Asset**

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**Tax Amnesty Assets and Liabilities**

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company and its Subsidiary are allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The Company and its Subsidiaries have elected to remeasure the tax amnesty assets. As such the tax amnesty assets, which are initially presented under separate line item at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan**

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Estimated Liabilities For Employees' Benefits***

*The Company and its Subsidiaries' net liabilities for employees' benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employees' benefits are calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.*

*Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*The Company and its Subsidiaries determined net interest expense (income) on liabilities (assets) of net post employment benefit by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employees' benefits during the current period.*

*The Company and its Subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employees' benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company and its Subsidiaries in connection with the settlement.*

***Revenues and Expenses Recognition***

*Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

***Transactions and Balances in Foreign Currencies***

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
 (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
 (lanjutan)**

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
1 Dolar AS	13.901

**Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi probable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)**

**Transactions and Balances in Foreign Currencies  
 (continued)**

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2019, and 2018, the exchange rates used by the Company and its Subsidiaries are as follows:

	<u>2018</u>	
	14.481	US Dollar 1

**Income Tax**

Current Tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**Earnings per Share**

*Earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the periode shall be adjusted retrospectively.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.*

*The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Manajemen**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kadaluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 321.533.114 dan Rp 450.228.250. Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 2.157.917.499 dan Rp 527.884.683 (lihat Catatan 11d).

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Management's Judgements**

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55, including when the management classified all of the financial assets as "Loans and Receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2).*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries' recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.*

*Deferred tax assets (liabilities) are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets (liabilities).*

*The balances of taxes payable as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 321,533,114 and Rp 450,228,250, respectively. The balances of deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 2,157,917,499 and Rp 527,884,683, respectively (see Note 11d).*

**Estimates and Assumptions**

*The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company and its Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and its Subsidiaries'. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasikan secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha – bersih pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 30.179.939.656 dan Rp 61.423.326.221, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 4.886.076.577 dan Rp 1.327.130.807 (lihat Catatan 6).

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 12.342.967.404 dan Rp 7.547.018.329, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 149.274.490 dan Rp 199.870.238 (lihat Catatan 8).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Trade Receivables

*The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.*

*Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables - net as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 30,179,939,656 and Rp 61,423,326,221, respectively, while the outstanding allowance for impairment as of December 31, 2019, and 2018 amounted to Rp 4,886,076,577 and Rp 1,327,130,807, respectively (see Note 6).*

Impairment of Inventories

*Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.*

*The carrying amount of inventories as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 12,342,967,404 and Rp 7,547,018,329, respectively, while the outstanding allowance for impairment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 149,274,490 and Rp 199,870,238, respectively (see Note 8).*

Depreciation of Fixed Assets

*The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 150.846.135.606 dan Rp 167.485.061.616 (lihat Catatan 9).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 13.815.614.632 dan Rp 12.655.064.503 (lihat Catatan 13).

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI ATAS AKUN-AKUN TERTENTU PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2018 DAN 2017**

Sebelum tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memilih model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Efektif pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah kebijakan akuntansi dari model revaluasi ke model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK ini berdampak secara retrospektif.

Dampak kuantitatif perubahan tersebut disajikan pada tabel berikut:

<u>Laporan posisi keuangan</u>	<b>2018 (Disajikan sebelumnya/ Previously Reported)</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustments</b>	<b>2018 (Disajikan kembali/ As restated)</b>	<b><u>Statement of financial position</u></b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset pajak tangguhan	3.905.475.665	(3.377.590.982)	527.884.683	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	270.761.259.708	(103.276.198.092)	167.485.061.616	Fixed assets - net

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 150,846,135,606 and Rp 167,485,061,616, respectively (see Note 9).

Employees' Benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2. While the Company and its Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employees' benefits expenses.

The carrying amount of estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 13,815,614,632 and Rp 12,655,064,503, respectively (see Note 13).

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS OF 2018 AND 2017 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Prior to 2019, the Company and its Subsidiaries chose the revaluation model as an accounting policy for the measurement of their fixed assets. Effective January 1, 2019, the Company and its Subsidiaries have changed their accounting policy from the revaluation model to the cost model in measuring their fixed assets. The adoption of this PSAK has a retrospective effect.

The quantitative impact of these changes is presented in the following table:

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI ATAS AKUN-AKUN TERTENTU PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2018 DAN 2017 (lanjutan)

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS OF 2018 AND 2017 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

<u>Laporan posisi keuangan</u>	2018 (Disajikan sebelumnya/ Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	<u>Statement of financial position</u>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Surplus revaluasi - bersih	83.090.874.571	(83.090.874.571)	-	Revaluation surplus - net
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	(14.788.979.307)	(23.516.038.116)	(38.305.017.423)	Unappropriated Non-controlling Interests
Kepentingan non-pengendali	1.226.547.091	(46.876.387)	1.179.670.704	
 <u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>	 2018 (Disajikan sebelumnya/ Previously Reported)	 Penyesuaian/ Adjustments	 2018 (Disajikan kembali/ As restated)	 <u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban pokok pendapatan	(90.128.262.221)	3.572.932.814	(86.555.329.407)	Cost of revenues
Beban usaha	(31.667.650.197)	2.379.865.674	(29.287.784.523)	Operating expenses
Manfaat pajak penghasilan tanggungan	2.472.997.983	(1.453.441.613)	1.019.556.370	Deferred Income tax
Penghasilan komprehensif lain - bersih	480.378.341	(52.418.144)	427.960.197	Other comprehensive income - net

<u>Laporan posisi keuangan</u>	2017 (Disajikan sebelumnya/ Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	2017 (Disajikan kembali/ As restated)	<u>Statement of financial position</u>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset pajak tanggungan	1.474.816.068	(1.474.816.068)	-	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	298.507.419.992	(109.228.996.580)	189.278.423.412	Fixed assets - net
<b>Liabilitas</b>				<b>Liability</b>
Liabilitas pajak tanggungan	-	396.915.157	396.915.157	Deferred tax liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Surplus revaluasi - bersih	84.544.939.184	(84.544.939.184)	-	Revaluation surplus - net
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	14.155.229.159	(26.521.329.290)	(12.366.100.131)	Unappropriated Non-controlling Interests
Kepentingan non-pengendali	1.143.674.848	(34.459.331)	1.109.215.517	

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The detail of cash and cash equivalents are as follows:

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	942.003.088	1.265.149.878	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	23.898.672	25.617.389	United States Dollar
Sub-jumlah	965.901.760	1.290.767.267	Sub-total



5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	8.602.410.994
PT Bank CIMB Niaga Tbk	406.733.558
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	273.325.145
PT Bank Permata Tbk	246.429.909
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.047.439
PT Bank OCBC NISP Tbk	718.072
PT Bank Mega Tbk	63.302
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	841.096.547
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156.287.470
Sub-jumlah	10.630.112.436
<b>Jumlah</b>	<b>11.596.014.196</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

a. Rincian akun piutang usaha berdasarkan pelanggan

	2019
PT Tank Station Indonesia	13.101.340.224
PT Dow Indonesia	3.722.295.657
PT Pelita Wira Sejahtera	2.943.415.965
KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap	2.831.647.106
PT BASF Indonesia	2.226.165.460
PT Petronika	1.958.223.872
PT Eterindo Nusa Graha	1.814.671.238
PT Eternal Buana Chemical Industries	1.076.573.767
PT Trinseo Materials Indonesia	638.291.325
PT BASF Distribution Indonesia	251.990.000
PT Lamindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	4.501.401.619
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>35.066.016.233</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(4.886.076.577)
<b>Jumlah piutang - bersih</b>	<b>30.179.939.656</b>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2018
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	603.972.396
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	433.124.632
PT Bank Permata Tbk	496.584.243
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	62.613.171
PT Bank Mega Tbk	63.293
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	1.095.192.093
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162.265.832
Sub-total	2.853.815.660
<b>Total</b>	<b>4.144.582.927</b>

As of December 31, 2019 and 2018, there is no cash and cash equivalents balance placed to related parties.

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

a. The details of trade receivables based on customer

	2018
PT Tank Station Indonesia	13.095.406.224
PT Dow Indonesia	7.356.308.869
PT Pelita Wira Sejahtera	-
KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap	10.223.988.990
PT BASF Indonesia	691.739.447
PT Petronika	5.148.736.602
PT Eterindo Nusa Graha	2.577.455.216
PT Eternal Buana Chemical Industries	3.021.172.390
PT Trinseo Materials Indonesia	1.455.366.113
PT BASF Distribution Indonesia	2.026.100.787
PT Lamindo	1.961.736.215
Others (each below Rp 1,000,000,000)	15.192.446.175
<b>Sub-total</b>	<b>62.750.457.028</b>
Less allowance for impairment of trade receivable	(1.327.130.807)
<b>Total receivables - net</b>	<b>61.423.326.221</b>

**6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)**

b. Rincian akun piutang usaha berdasarkan umur

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Belum jatuh tempo	10.611.167.117	19.010.779.878
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	7.302.710.989	8.557.070.819
31 - 60 hari	1.857.704.414	3.068.085.375
61 - 90 hari	1.059.389.165	1.904.310.711
Lebih dari 90 hari	<u>14.235.044.548</u>	<u>30.210.210.245</u>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>35.066.016.233</b>	<b>62.750.457.028</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u>(4.886.076.577)</u>	<u>(1.327.130.807)</u>

**Jumlah piutang – bersih** **30.179.939.656** **61.423.326.221**

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal	1.327.130.807	1.213.317.672
Penambahan (lihat Catatan 18)	4.172.547.090	1.521.865.283
Penghapusan	<u>(613.601.320)</u>	<u>(1.408.052.148)</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>4.886.076.577</u></b>	<b><u>1.327.130.807</u></b>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Pada tahun 2019 dan 2018, manajemen melakukan hapus buku atas saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp 613.601.320 dan Rp 1.408.052.148.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pihak ketiga		
PT Tanks Station Indonesia	4.037.750.000	4.037.750.000
Karyawan	2.185.816.094	2.264.275.859
Lain-lain	<u>5.000.000</u>	<u>167.028.002</u>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>6.228.566.094</b>	<b>6.469.053.861</b>
Pihak Berelasi		
Tjoe Mien Sasmito (lihat Catatan 20)	<u>250.000.000</u>	<u>250.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.478.566.094</u></b>	<b><u>6.719.053.861</u></b>

**6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)**

b. The details of trade receivables based on aging

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Belum jatuh tempo	10.611.167.117	19.010.779.878
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 days	7.302.710.989	8.557.070.819
31 - 60 days	1.857.704.414	3.068.085.375
61 - 90 days	1.059.389.165	1.904.310.711
More than 90 days	<u>14.235.044.548</u>	<u>30.210.210.245</u>
<b>Sub-total</b>	<b>35.066.016.233</b>	<b>62.750.457.028</b>
Less allowance for impairment of trade receivables	<u>(4.886.076.577)</u>	<u>(1.327.130.807)</u>

**Total receivables - net** **61.423.326.221**

The details and mutation of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal	1.327.130.807	1.213.317.672
Penambahan (lihat Catatan 18)	4.172.547.090	1.521.865.283
Penghapusan	<u>(613.601.320)</u>	<u>(1.408.052.148)</u>
<b>Ending Balance</b>	<b><u>4.886.076.577</u></b>	<b><u>1.327.130.807</u></b>

All of trade receivables are denominated in rupiah currency.

Management believes that allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

In 2019 and 2018, management write-off balance of allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp 613,601,320 and Rp 1,408,052,148, respectively.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on trade receivables.

**7. OTHER RECEIVABLES**

The details of other receivables are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pihak ketiga		
PT Tanks Station Indonesia	4.037.750.000	4.037.750.000
Karyawan	2.185.816.094	2.264.275.859
Lain-lain	<u>5.000.000</u>	<u>167.028.002</u>
<b>Sub-total</b>	<b>6.228.566.094</b>	<b>6.469.053.861</b>
Tjoe Mien Sasmito (see Note 20)	<u>250.000.000</u>	<u>250.000.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>6.478.566.094</u></b>	<b><u>6.719.053.861</u></b>

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

**8. PERSEDIAAN**

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Suku cadang	12.125.497.030
Pelumas	366.744.864
<b>Sub-jumlah</b>	<b>12.492.241.894</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(149.274.490)
<b>Jumlah</b>	<b>12.342.967.404</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

**9. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

<b>2019</b>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	50.743.944.246	4.756.000.000	-	55.499.944.246	Land
Bangunan	15.462.288.757	-	-	15.462.288.757	Building
Kendaraan	279.869.962.691	28.638.000	170.000.000	279.728.600.691	Vehicles
Peralatan	3.247.966.816	43.298.182	-	3.291.264.998	Equipment
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>349.324.162.510</b>	<b>4.827.936.182</b>	<b>170.000.000</b>	<b>353.982.098.692</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	5.380.728.061	773.114.438	-	6.153.842.499	Building
Kendaraan	173.289.380.991	20.601.902.135	122.541.667	193.768.741.459	Vehicles
Peralatan	3.168.991.842	44.387.286	-	3.213.379.128	Equipment
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>181.839.100.894</b>	<b>21.419.403.859</b>	<b>122.541.667</b>	<b>203.135.963.086</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>167.485.061.616</b>			<b>150.846.135.606</b>	<b>Net Book Value</b>

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is required.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on other receivables.

**8. INVENTORIES**

The details of inventories are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Sparepart	7.356.429.356	7.356.429.356	
Lubricants	390.459.211	390.459.211	
<b>Sub-total</b>	<b>7.746.888.567</b>	<b>7.746.888.567</b>	
Less allowance for impairment of inventories	(199.870.238)	(199.870.238)	
<b>Total</b>	<b>7.547.018.329</b>	<b>7.547.018.329</b>	

As of December 31, 2019 and 2018, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, the relatively small value and are spread across multiple locations.

Management believes that the allowance for impairment of inventories as of December 31, 2019 and 2018, is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

**9. FIXED ASSETS**

The details and movement of fixed assets are as follows:

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

<b>2018 (Disajikan kembali / As restated)</b>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	50.743.944.246	-	-	50.743.944.246	Land
Bangunan	15.462.288.757	-	-	15.462.288.757	Building
Kendaraan	279.843.062.691	26.900.000	-	279.869.962.691	Vehicles
Peralatan	3.199.969.047	47.997.769	-	3.247.966.816	Equipment
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>349.249.264.741</b>	<b>74.897.769</b>	<b>-</b>	<b>349.324.162.510</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	4.607.613.623	773.114.438	-	5.380.728.061	Building
Kendaraan	152.254.363.282	21.035.017.709	-	173.289.380.991	Vehicles
Peralatan	3.108.864.424	60.127.418	-	3.168.991.842	Equipment
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>159.970.841.329</b>	<b>21.868.259.565</b>	<b>-</b>	<b>181.839.100.894</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>189.278.423.412</b>			<b>167.485.061.616</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>2017 (Disajikan kembali / As restated)</b>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	49.423.944.246	1.320.000.000	-	50.743.944.246	Land
Bangunan	10.972.288.757	4.490.000.000	-	15.462.288.757	Building
Kendaraan	277.806.062.691	2.037.000.000	-	279.843.062.691	Vehicles
Peralatan	3.166.375.047	36.804.000	3.210.000	3.199.969.047	Equipment
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>341.368.670.741</b>	<b>7.883.804.000</b>	<b>3.210.000</b>	<b>349.249.264.741</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	3.951.732.849	655.880.774	-	4.607.613.623	Building
Kendaraan	129.920.748.192	22.333.615.090	-	152.254.363.282	Vehicles
Peralatan	3.028.781.553	83.292.871	3.210.000	3.108.864.424	Equipment
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>136.901.262.594</b>	<b>23.072.788.735</b>	<b>3.210.000</b>	<b>159.970.841.329</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>204.467.408.147</b>			<b>189.278.423.412</b>	<b>Net Book Value</b>

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018, to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 17)	20.598.040.990	21.014.920.627	Cost of revenues (see Note 17)
Beban usaha (lihat Catatan 18)	821.362.869	853.338.938	Operating expenses (see Note 18)
<b>Jumlah</b>	<b>21.419.403.859</b>	<b>21.868.259.565</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan melalui PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Lippo Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Bess Central Asia, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 41.096.859.370 dan Rp 50.018.434.826.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas adanya risiko. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m<sup>2</sup> adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari SC Lowy Primary Investments, Ltd (lihat Catatan 12).

Rincian penambahan aset tetap di 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembayaran kas	71.936.182	74.897.769	Cash payment
Reklasifikasi dari uang muka (lihat Catatan 24)	4.756.000.000	-	Reclassification from advances (see Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.827.936.182</u></b>	<b><u>74.897.769</u></b>	<b>Total</b>

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
Hasil penjualan	200.000.000	Proceeds from sale
Nilai buku	47.458.333	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b><u>152.541.667</u></b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

**10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.403.715.912 dan Rp 1.421.570.357.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets was insured by PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Lippo Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Bess Central Asia, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia to all risks with total sum insured of Rp 41,096,859,370 and Rp 50,018,434,826, respectively.

The management believes that the total sum insured coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

Based on the review by the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Land with total area of 27,759 m<sup>2</sup> is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiration dates.

As of December 31, 2019 and 2018, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from SC Lowy Primary Investments, Ltd (see Note 12).

The details of fixed assets addition in 2019 and 2018 are as follows:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

**10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account represent trade payables to third parties in Rupiah currency as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,403,715,912 and Rp 1,421,570,357, respectively.



## 11. PERPAJAKAN

### a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.204.267.906	4.323.326
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	291.933	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.204.559.839</b>	<b>4.323.326</b>

### b. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	25.578.123	25.578.123
Pasal 21	83.471.652	89.930.333
Pasal 23	3.321.527	1.945.947
<b>Sub-jumlah</b>	<b>112.371.302</b>	<b>117.454.403</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	92.561.396	156.823.795
Pasal 21	14.747.507	9.162.203
Pasal 23	170.000	80.000
Pasal 29	101.682.909	166.707.849
<b>Sub-jumlah</b>	<b>209.161.812</b>	<b>332.773.847</b>
<b>Jumlah</b>	<b>321.533.114</b>	<b>450.228.250</b>

### c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali / As restated)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(37.504.702.699)	(26.910.059.711)
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(1.174.703.459)	(1.128.704.817)
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>(36.329.999.240)</b>	<b>(25.781.354.894)</b>
<b>Beda temporer:</b>		
Penyusutan aset tetap	4.197.737.827	8.959.914.670
Penyisihan piutang usaha	4.172.547.090	1.521.865.283
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	1.920.032.277	1.342.272.534
Penghapusan penurunan nilai piutang	(613.601.320)	(1.408.052.148)

## 11. TAXATION

### a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax are as follows:

	2019	2018	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	1.204.267.906	4.323.326	Value Added Tax
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Pertambahan Nilai	291.933	-	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>1.204.559.839</b>	<b>4.323.326</b>	<b>Total</b>

### b. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

	2019	2018	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	25.578.123	25.578.123	Article 4 (2)
Pasal 21	83.471.652	89.930.333	Article 21
Pasal 23	3.321.527	1.945.947	Article 23
<b>Sub-jumlah</b>	<b>112.371.302</b>	<b>117.454.403</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	92.561.396	156.823.795	Article 4 (2)
Pasal 21	14.747.507	9.162.203	Article 21
Pasal 23	170.000	80.000	Article 23
Pasal 29	101.682.909	166.707.849	Article 29
<b>Sub-jumlah</b>	<b>209.161.812</b>	<b>332.773.847</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>321.533.114</b>	<b>450.228.250</b>	<b>Total</b>

### c. Corporate Income Tax

Reconciliation between losses before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal losses is as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali / As restated)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(37.504.702.699)	(26.910.059.711)
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(1.174.703.459)	(1.128.704.817)
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>(36.329.999.240)</b>	<b>(25.781.354.894)</b>
<b>Beda temporer:</b>		
Penyusutan aset tetap	4.197.737.827	8.959.914.670
Penyisihan piutang usaha	4.172.547.090	1.521.865.283
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	1.920.032.277	1.342.272.534
Penghapusan penurunan nilai piutang	(613.601.320)	(1.408.052.148)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2019	2018 (Disajikan kembali / As restated)
<b>Beda permanen:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	3.736.447.822	1.038.630.249
Penghasilan bunga	(12.152.759)	(29.149.095)
Lain-lain	-	(3.590.316.594)
<b>Taksiran rugi fiskal Perusahaan</b>	<b>(22.928.988.303)</b>	<b>(17.946.189.995)</b>
<b>Beban pajak kini - Entitas Anak</b>	<b>590.019.109</b>	<b>405.918.961</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Entitas Anak	(488.336.200)	(239.211.112)
<b>Taksiran utang pajak Penghasilan pasal 29 - Entitas Anak</b>	<b>101.682.909</b>	<b>166.707.849</b>

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2018 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali untuk PT Petro Nusa Kita, tidak menghitung beban pajak penghasilan badan karena Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali PT Petro Nusa Kita berada dalam posisi rugi fiskal.

Taksiran rugi fiskal tahun berjalan dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

d. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2019				
	Saldo Awal Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / Beginning Balance of Deferred Tax Assets (Liabilities)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / Ending Balance of Deferred Tax Assets (Liabilities)	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Imbalan kerja jangka panjang	2.986.692.027	480.008.069	(263.104.839)	3.203.595.257	Long-term employee benefits
Cadangan penurunan nilai Piutang	331.782.702	889.736.442	-	1.221.519.144	Allowance for bad debt expenses
Cadangan penurunan nilai persediaan	49.967.582	(12.648.959)	-	37.318.623	Impairment of inventories
Aset tetap	(3.495.923.905)	1.049.434.455	-	(2.446.489.450)	Fixed assets
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Imbalan kerja jangka panjang	59.109.242	50.729.427	22.504.875	132.343.544	Long-term employee benefits
Aset tetap	596.257.035	(586.626.654)	-	9.630.381	Fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>527.884.683</b>	<b>1.870.632.780</b>	<b>(240.599.964)</b>	<b>2.157.917.499</b>	<b>Total</b>

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2018 (Disajikan kembali / As restated)	
<b>Permanent differences:</b>		
Non deductible expenses	1.038.630.249	
Interest income subject to final tax	(29.149.095)	
Others	(3.590.316.594)	
<b>Estimated fiscal losses of the Company</b>	<b>(17.946.189.995)</b>	
<b>Current income tax expense - the Subsidiary</b>	<b>405.918.961</b>	
Less prepaid income taxes - the Subsidiary	(239.211.112)	
<b>Estimated income tax payable Article 29 - the Subsidiary</b>	<b>166.707.849</b>	

The Company and its Subsidiaries have submitted Annual Income Tax Return (SPT) year 2018 in accordance with the above figures. For 2019, the Company and Subsidiaries, except for PT Petro Nusa Kita, did not compute corporate income tax expense since the Company and Subsidiaries, except PT Petro Nusa Kita are still in fiscal losses position.

The estimated fiscal losses for the year from above reconciliation used as a basis of the Company's management in filling the Annual Tax Return (SPT) for Corporate income tax.

d. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences between financial and fiscal reporting are as follows:

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

		2018 (Disajikan kembali / As restated)					
	Saldo Awal Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / Beginning Balance of Deferred Tax Assets (Liabilities)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Penyesuaian / Adjustment	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / Ending Balance of Deferred Tax Assets (Liabilities)		
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>	
Imbalan kerja jangka panjang	2.627.334.727	335.568.133	92.336.625	(68.547.458)	2.986.692.027	Long-term employee benefits	
Cadangan penurunan nilai piutang	749.526.893	380.466.321	(798.210.512)	-	331.782.702	Allowance for impairment of trade receivables	
Cadangan penurunan nilai persediaan	37.318.623	-	12.648.959	-	49.967.582	Allowance for impairment of Inventories	
Aset tetap	(4.484.758.685)	988.834.780	-	-	(3.495.923.905)	Fixed assets	
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>	
Imbalan kerja jangka panjang	-	85.318.314	-	(26.209.072)	59.109.242	Long-term employee benefits	
Aset tetap	673.663.285	(77.406.250)	-	-	596.257.035	Fixed Assets	
<b>Jumlah</b>	<b>(396.915.157)</b>	<b>1.712.781.298</b>	<b>(693.224.928)</b>	<b>(94.756.530)</b>	<b>527.884.683</b>	<b>Total</b>	

		2017 (Disajikan kembali / As restated)					
	Saldo Awal Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / Beginning Balance of Deferred Tax Assets (Liabilities)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Penyesuaian / Adjustment	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / Ending Balance of Deferred Tax Assets (Liabilities)		
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>	
Imbalan kerja jangka panjang	2.065.586.090	315.910.907	-	245.837.730	2.627.334.727	Long-term employee benefits	
Cadangan penyisihan piutang	446.197.475	303.329.418	-	-	749.526.893	Allowance for bad debt expenses	
Cadangan penurunan nilai persediaan	37.318.623	-	-	-	37.318.623	Impairment of Inventories	
Aset tetap	(3.575.726.249)	(909.032.436)	-	-	(4.484.758.685)	Fixed assets	
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>	
Imbalan kerja jangka panjang	173.023.838	-	(173.023.838)	-	-	Long-term employee benefits	
Cadangan penyisihan piutang	63.906.943	-	(63.906.943)	-	-	Allowance for bad debt expenses	
Cadangan penurunan nilai persediaan	12.648.938	-	(12.648.938)	-	-	Impairment of Inventories	
Aset tetap	(273.459.782)	947.123.067	-	-	673.663.285	Fixed assets	
<b>Jumlah</b>	<b>(1.050.504.124)</b>	<b>657.330.956</b>	<b>(249.579.719)</b>	<b>245.837.730</b>	<b>(396.915.157)</b>	<b>Total</b>	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The management believes that deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

## 12. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Berdasarkan Surat Keputusan dari PT Bank Permata Tbk No.538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 dan No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah mengalihkan kepada SC Lowy Primary Investments, Ltd seluruh saldo utang bank jangka panjang Perusahaan sampai tanggal keputusan diterbitkan. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SC Lowy Primary Investments, Ltd dengan pagu fasilitas kredit sebesar \$AS 10.867.618 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan tingkat suku bunga sebesar 0,20% per tahun.

Perusahaan diberikan kewenangan untuk melakukan pembayaran utang kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Dengan demikian, tidak terdapat pembayaran lebih lanjut yang harus dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk dan seluruh jaminan hak tanggungan beralih kepada SC Lowy Primary Investments Ltd.

Utang ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk yaitu sebagai berikut:

<u>Tipe jaminan / Type of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

## 11. TAXATION (continued)

The amounts of tax payable are based on tax calculation which is done by the taxpayers (*self-assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

## 12. LONG-TERM OTHER PAYABLES

Based on Decree Letter from PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 and No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 dated June 28, 2018 and the Deed of Agreement of Cessie dated 30 May 2018, PT Bank Permata Tbk has transferred to SC Lowy Primary Investments, Ltd. all of the outstanding balance of the Company's long-term bank loans until the date of Decree. The Company obtained a loan facility from SC Lowy Primary Investments, Ltd. with credit limit of US\$ 10,867,618 with maturity date by May 31, 2022 and interest bearing rate at 0.20% per annum.

The Company has been given the authority to make loan payments to SC Lowy Primary Investments, Ltd. Therefore, no further payments must be paid to PT Bank Permata Tbk and all guaranteed collateral rights are transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd.

This loans are secured by same collaterals with the bank loans to PT Bank Permata Tbk are as follows:

12. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

<u>Tipe jaminan / Type of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mlirip	Desa Mlirip, Kec Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1681, 1683, 1684/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685 / Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679 ,1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1928/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1929/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1930/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1931/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1932/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1933/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1934/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II



12. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

<u>Tipe jaminan / Type of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No.1935/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1936/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1937/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1938/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1939/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1940/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1958/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1960/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1961/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

**Hak Milik Secara fidusia: /  
Fiduciary Property's Right:**

**Tipe Jaminan**

Fidusia atas 40 unit isotank  
Fidusia atas 36 unit mesin trailer  
Fidusia atas 5 unit isotank  
Fidusia atas 3 unit isotank dan 76 unit T15 truk  
Fidusia atas 19 unit truck  
Fidusia atas 39 unit T16 tronton

**Type of Collateral**

Fiducia for 40 unit isotank  
Fiducia for 36 unit isotank  
Fiducia for 5 unit isotank  
Fiducia for 3 unit Isotank and 75 unit T15 truck  
Fiducia for 19 unit truck  
Fiducia for 39 unit T16 tronton

Rincian utang lain-lain jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term other payables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
SC Lowy Primary Investments, Ltd (\$AS 10.689.877)	148.599.980.177	154.800.108.838	SC Lowy Primary Investments, Ltd (US\$ 10,689,877)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (\$AS 7.731.723 dan \$AS 5.643.614)	107.478.683.002	81.725.178.683	Less current portions (US\$ 7,731,723 and US\$ 5,643,614)
Bagian Jangka Panjang (\$AS 2.958.154 dan \$AS 5.046.263)	<b><u>41.121.297.175</u></b>	<b><u>73.074.930.155</u></b>	Long-term portions (US\$ 2,958,154 and US\$ 5,046,263)

**13. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 17 Februari 2020 dan 1 Maret 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Tingkat bunga	7,5%	8,2%	Annual discount rate
Tingkat mortalita	TMI III – 2011	TMI III – 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari Mortalita / from mortality	5% dari Mortalita / from mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39=0,05% 40-44=0,03% 45-49=0,02% 50-54=0,01%	20-39=0,05% 40-44=0,03% 45-49=0,02% 50-54=0,01%	Resignation rate

**13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiaries recorded estimated liabilities for employees' benefits based on independent actuarial calculations performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria with reports dated February 17, 2020 and March 1, 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" and the assumptions used are as follows:

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban jasa kini	1.085.234.695	882.642.947	Current service costs
Beban bunga	1.037.715.289	756.044.023	Interest costs
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.122.949.984</u></b>	<b><u>1.638.686.970</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Estimated liabilities for employees benefits as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	12.655.064.503	11.539.094.260	Beginning balance
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (lihat Catatan 17 dan 18)	2.122.949.984	1.638.686.970	Employees benefits expense in current year (see Note 17 and 18)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(962.399.855)	(522.716.727)	Remeasurement of actuarial loss (gain)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>13.815.614.632</u></b>	<b><u>12.655.064.503</u></b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall estimated liabilities for employees' benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>2019</u>			
	<b>Efek terhadap Saldo Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / Effect on Balance of Defined Liabilities for Employee's Benefits</b>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(908.636.213)	1.044.092.448	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	988.843.368	(878.818.247)	Salary growth rate

13. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2018			
	Efek terhadap Saldo Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / Effect on Balance of Defined Liabilities for Employee's Benefits			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(770.308.497)	885.465.486	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	760.582.564	(675.065.166)	Salary growth rate

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	514.231.144	45,30	51.423.114.400	Tjoe Mien Sasminto, President Director
PT Asabri (Persero)	205.000.000	18,06	20.500.000.000	PT Asabri (Persero) Sugiharto, President Commissioner
Sugiharto, Komisaris Utama Reksa Dana Narada Saham Indonesia	168.750.000	14,86	16.875.000.000	Reksa Dana Narada Saham Indonesia
Amelia Ritoni Tjhin	71.428.600	6,29	7.142.860.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	33.750.000	2,97	3.375.000.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	187.500	0,02	18.750.000	Public (with ownership below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.135.225.000</b>	<b>100,00</b>	<b>113.522.500.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso dan Kusyamto.

As of December 31, 2019 and 2018, among of the boards of commissioners and directors, there were several directors that hold Company's shares with total amount of less than 0.1% of the total issued and fully paid capital, they are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso and Kusyamto.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**Capital Management**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

#### 14. MODAL SAHAM (lanjutan)

##### Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha dan utang lain-lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Utang usaha - pihak ketiga	3.403.715.912	1.421.570.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	109.885.294	555.293.898	Other payables
Beban masih harus dibayar	364.895.787	221.927.978	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	148.599.980.177	154.800.108.838	Long-term other payables
Jumlah	152.478.477.170	156.998.901.071	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(11.596.014.196)	(4.144.582.927)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	140.882.462.974	152.854.318.144	Net debt
Jumlah ekuitas	51.205.422.435	85.607.711.572	Total equity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>2,75</b>	<b>1,79</b>	<b>Gearing ratio</b>

#### 15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000	Excess of proceeds over par value
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)	Share issuance costs
Jumlah	25.813.880.414	Total
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)	Capitalized to share capital
Tambahan modal disetor dari PMTHMETD	3.459.500.000	Additional paid-in capital from PMTHMETD
Dampak pengampunan pajak	156.250.000	Impact of tax amnesty
<b>Jumlah-Bersih</b>	<b>6.912.130.414</b>	<b>Total-Net</b>

#### 16. PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2019 dan 2018, rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Jasa Angkutan	106.235.688.474	102.726.333.183	Freight Service
Jasa Inklaring	37.900.000	264.421.054	Clearance Service
<b>Jumlah</b>	<b>106.273.588.474</b>	<b>102.990.754.237</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019 dan 2018, terdapat pendapatan bersih kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

#### 14. SHARE CAPITAL (continued)

##### Capital Management (continued)

The Company and its Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

#### 15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

#### 16. NET REVENUES

In 2019 and 2018, the details of net revenues are as follows:

In 2019 and 2018, revenues from one customer which exceeded 10% of total net revenues as follows:

16. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

16. NET REVENUES (continued)

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Pendapatan Bersih / Percentage from Total Net Revenues	
	2019	2018	2019	2018
PT Pelita Wira Sejahtera	28.398.425.760	-	27%	-
PT Dow Indonesia	16.143.238.000	14.700.738.195	15%	14%
KSO Pertamina EP Meruap Samudera Energy BWP Meruap	12.811.516.884	13.975.733.887	12%	14%
Lain-lain / Others	48.920.407.830	74.314.282.155	46%	72%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>106.273.588.474</b>	<b>102.990.754.237</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

17. COST OF REVENUES

Pada tahun 2019 dan 2018, rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the details of cost of revenues are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali / As restated)	
Bahan bakar	54.862.776.004	38.331.358.250	Fuel
Penyusutan (lihat Catatan 9)	20.598.040.990	21.014.920.627	Depreciation (see Note 9)
Perawatan	14.223.192.037	9.904.226.553	Repairs and maintenance
Gaji	3.007.083.290	2.966.973.991	Salaries
Sewa	425.047.098	745.228.169	Rent
Transportasi	209.721.000	174.250.000	Transportation
Suku cadang	144.678.584	197.978.182	Spareparts
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 13)	-	61.804.256	Employee benefits (see Note 13)
Lain-lain	8.116.474.014	13.158.589.379	Others
<b>Jumlah</b>	<b>101.587.013.017</b>	<b>86.555.329.407</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total revenues.

18. BEBAN USAHA

18. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali / As restated)	
Gaji dan kesejahteraan	24.371.371.792	19.425.114.125	Salaries and welfare
Penyisihan piutang usaha (lihat Catatan 6)	4.172.547.090	1.521.865.283	Allowance for impairment of trade receivables (see Note 6)
Pajak dan perijinan	4.162.029.181	282.575.260	Taxes and licenses
Perbaikan dan perawatan	3.181.947.331	207.748.500	Repairs and maintenance
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 13)	2.122.949.984	1.576.882.714	Employee benefits (see Note 13)
Asuransi	1.705.859.083	2.470.034.820	Insurance
Administrasi dan umum	1.579.534.879	591.097.973	General and administrative
Perlengkapan kantor	934.375.111	394.510.936	Office supplies
Dokumen dan perijinan	832.131.829	1.520.153.491	Documents and licenses
Penyusutan (lihat Catatan 9)	821.362.869	853.338.938	Depreciation (see Note 9)
Lain-lain	2.330.166.135	444.462.483	Others
<b>Jumlah</b>	<b>46.214.275.284</b>	<b>29.287.784.523</b>	<b>Total</b>



**19. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA**

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba (rugi) selisih kurs	6.638.896.736	(5.309.486.008)
Lain-lain – bersih	<u>(340.321.763)</u>	<u>1.227.868.681</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.298.574.973</u></b>	<b><u>(4.081.617.327)</u></b>

**19. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)**

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
		(5.309.486.008)	Gain (losses) on foreign exchange
	<u>(340.321.763)</u>	<u>1.227.868.681</u>	Miscellaneous - net
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.298.574.973</u></b>	<b><u>(4.081.617.327)</u></b>	<b>Total</b>

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Aset</b>		
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7)</u>		
Tjoe Mien Sasminto	250.000.000	250.000.000
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>0,11%</u></b>	<b><u>0,09%</u></b>

**20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and its Subsidiaries, in their regular business, have transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			<b>Assets</b>
			<u>Other receivables (see Note 7)</u>
			Tjoe Mien Sasminto
			<b>Percentage to total assets</b>

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	2.957.568.635	2.606.709.242
Direksi	5.086.040.987	4.482.678.742
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.043.609.622</u></b>	<b><u>7.089.387.984</u></b>
<b>Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha</b>	<b><u>19,09%</u></b>	<b><u>24,18%</u></b>

Short-term employee benefits  
Commissioners  
Directors  
Total  
**The percentage of balances to total operating expenses**

**21. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR**

Perhitungan rugi bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**21. BASIC LOSSES PER SHARE**

The calculation of basic losses per share for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u> (Disajikan kembali / As restated)
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(36.289.342.808)	(26.357.167.724)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.135.225.000	1.135.225.000
<b>Rugi bersih per saham dasar</b>	<b><u>(31,97)</u></b>	<b><u>(23,22)</u></b>

Net losses attributable to owners of the parent entity  
Total weighted average shares  
**Basic losses per share**

## 22. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	11.596.014.196	11.596.014.196
Piutang usaha - pihak ketiga	30.179.939.656	30.179.939.656
Piutang lain-lain	6.478.566.094	6.478.566.094
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>48.254.519.946</b>	<b>48.254.519.946</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	3.403.715.912	3.403.715.912
Utang lain-lain	109.885.294	109.885.294
Beban masih harus dibayar	364.895.787	364.895.787
Utang lain-lain jangka panjang	148.599.980.177	148.599.980.177
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>152.478.477.170</b>	<b>152.478.477.170</b>
	2018	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	4.144.582.927	4.144.582.927
Piutang usaha - pihak ketiga	61.423.326.221	61.423.326.221
Piutang lain-lain	6.719.053.861	6.719.053.861
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>72.286.963.009</b>	<b>72.286.963.009</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	1.421.570.357	1.421.570.357
Utang lain-lain	555.293.898	555.293.898
Beban masih harus dibayar	221.927.978	221.927.978
Utang lain-lain jangka panjang	154.800.108.838	154.800.108.838
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>156.998.901.071</b>	<b>156.998.901.071</b>

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

## 22. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following amount are the carrying values and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018:

2019		Financial Assets
Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
		Cash and cash equivalents
		Trade receivables - third parties
		Other receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>48.254.519.946</b>	<b>Total Financial Assets</b>
		<b>Financial Liabilities</b>
		Trade payables - third parties
		Other payables
		Accrued expenses
		Long-term other payables
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>152.478.477.170</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
2018		Financial Assets
Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
		Cash and cash equivalents
		Trade receivables - third parties
		Other receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>72.286.963.009</b>	<b>Total Financial Assets</b>
		<b>Financial Liabilities</b>
		Trade payables - third parties
		Other payables
		Accrued expenses
		Long-term other payables
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>156.998.901.071</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

The method and assumptions used by the Company and its Subsidiaries to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of trade payables, short-term other payable and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair values of other long-term payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

**a. Risiko mata uang asing**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalentents	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalentents	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas Dolar AS	73.468	1.021.282.689	88.604	1.283.075.314	Cash and cash equivalentents US Dollar
Utang lain-lain jangka panjang Dolar AS	10.689.877	148.599.980.177	10.689.877	154.800.108.837	Long-term other payables US Dollar
<b>Liabilitas moneter - bersih</b>		<b>(147.578.697.488 )</b>		<b>(153.517.033.523 )</b>	<b>Monetary liabilities- net</b>

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company and its Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries' activities.

**a. Foreign currency risk**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiaries' have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

The Company and its Subsidiaries have business transactions in US Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company and its Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company and its Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
<b>2019</b>				
Dolar AS	0,90%	(995.409.710)	(995.409.710)	US Dollar
<b>2018</b>				
Dolar AS	3,80%	(4.376.623.769)	(4.376.623.769)	US Dollar

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Foreign currency risk (continued)**

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its Subsidiaries wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and its Subsidiaries' trade only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company and its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and its Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2019 and 2018, the credit quality per class of financial assets based on the Company and its Subsidiaries's rating is as follows:

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

		2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas dan setara kas	11.596.014.196	-	-	-	11.596.014.196	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - pihak ketiga	10.611.167.117	19.568.772.539	4.886.076.577	(4.886.076.577)	30.179.939.656	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain	6.478.566.094	-	-	-	6.478.566.094	Other receivables	
<b>Jumlah</b>	<b>28.685.747.407</b>	<b>19.568.772.539</b>	<b>4.886.076.577</b>	<b>(4.886.076.577)</b>	<b>48.254.519.946</b>	<b>Total</b>	

		2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas dan setara kas	4.144.582.927	-	-	-	4.144.582.927	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - pihak ketiga	19.010.779.878	42.412.546.343	1.327.130.807	(1.327.130.807)	61.423.326.221	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain	6.719.053.861	-	-	-	6.719.053.861	Other receivables	
<b>Jumlah</b>	<b>29.874.416.666</b>	<b>42.412.546.343</b>	<b>1.327.130.807</b>	<b>(1.327.130.807)</b>	<b>72.286.963.009</b>	<b>Total</b>	

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and its Subsidiaries. Cash and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana.

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company and its Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

		2019				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total		
Utang usaha - pihak ketiga	3.403.715.912	-	-	3.403.715.912	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain	109.885.294	-	-	109.885.294	Other payables	
Beban masih harus dibayar	364.895.787	-	-	364.895.787	Accrued expenses	
Utang lain-lain jangka panjang	107.478.683.002	29.026.799.085	12.094.498.090	148.599.980.177	Long-term other payables	
<b>Jumlah</b>	<b>111.357.179.995</b>	<b>29.026.799.085</b>	<b>12.094.498.090</b>	<b>152.478.477.170</b>	<b>Total</b>	



**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	2018				
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	1.421.570.357	-	-	1.421.570.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	555.293.898	-	-	555.293.898	Other payables
Beban masih harus dibayar	221.927.978	-	-	221.927.978	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	81.725.178.683	30.237.902.133	42.837.028.022	154.800.108.838	Long-term other payables
<b>Jumlah</b>	<b>83.923.970.916</b>	<b>30.237.902.133</b>	<b>42.837.028.022</b>	<b>156.998.901.071</b>	<b>Total</b>

**d. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang lain-lain jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, jika suku bunga 100 basis poin lebih rendah/ tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 1.114.499.851 dan Rp 1.161.000.816.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

**c. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The exposure in this risk mainly arises from other long-term payable.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the statement of financial position date, if interest rates had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the income after tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been Rp 1,114,499,851 and Rp 1,161,000,816 higher/lower, respectively.

**24. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	Supplemental cash flow information
<b>Tambahan informasi arus Kas</b>		<b>Reclassification from advances to fixed assets (see Note 9)</b>
Reklasifikasi dari uang muka ke aset tetap (lihat Catatan 9)	4.756.000.000	

**24. NON-CASH TRANSACTION**

Non-cash transaction for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**a. Covid-19**

Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 dan telah menyebar ke negara-negara termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan dan Entitas Anak masih belum dapat ditentukan saat ini.

**25. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

**a. Covid-19**

The Company and its Subsidiaries' operations have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 that started in early 2020 and has spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the Indonesian economy include adverse effect to the economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company and its Subsidiaries are unclear at this time.

**25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**a. Covid-19 (lanjutan)**

Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia dan Perusahaan dan Entitas Anak, yang mungkin akan menghadapi resiko pada penghasilan, arus kas dan keadaan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Namun, resiko masa depan juga akan tergantung pada efektivitas dari respon terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**b. Pemberlakuan Tarif Pajak Penghasilan Badan Baru**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perusahaan dan Entitas Anak belum menentukan dampak kuantitatif perubahan di atas terhadap laporan keuangan.

**26. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN  
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2020

- PSAK No. 1, (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan"
- Amendemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

**25. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

**a. Covid-19 (continued)**

A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Company and its Subsidiaries, which may face risks in the Company and its Subsidiaries' earnings, cash flows and financial condition. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

**b. Enactment of New Corporate Income Tax Rates**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The Company and its Subsidiaries' have not yet determined the quantitative effect of the above change on the financial statements.

**26. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND  
IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND  
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2020

- PSAK No.1, (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No.71, "Financial Instruments"
- PSAK No.72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"
- Amendment PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements on title of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures."

**26. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN  
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No.71, "Instrumen Keuangan : tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba"
- PPSAK No.13, "Pencabutan PSAK No. 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen dan penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**26. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND  
IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND  
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS**

January 1, 2020 (continued)

- Amendment to PSAK No.71, "Financial Instrument : Prepayments Features with Negative Compensation"
- ISAK No.35, "Presentation of Financial Statements of for Not-For-profit Entities"
- PPSAK No.13, "Revocation of PSAK No.45 : Financial Reporting for Non-Profit Entities"

January 1, 2021

- Amendment to PSAK No.22, "Business Combination"

*The Company and its Subsidiaries are still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.*

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information  
**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
(Parent Only)  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.156.999.000	2.544.870.718	3.145.158.906	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	29.848.834.000	56.334.744.915	53.476.959.003	Third parties
Pihak berelasi	6.038.447.994	6.096.234.565	6.213.374.357	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.212.014.059	2.396.539.462	2.413.810.212	Third parties
Pihak berelasi	23.776.766.973	28.880.669.559	14.122.702.970	Related parties
Persediaan - bersih	6.352.921.182	4.590.010.559	4.503.424.437	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	736.230.099	5.581.937.473	6.152.786.925	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.204.267.906	4.323.326	224.900.260	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>387.191.958</u>	<u>387.191.958</u>	<u>1.277.776.412</u>	Estimated claim for income tax refund
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>73.713.673.171</u></b>	<b><u>106.816.522.535</u></b>	<b><u>91.530.893.482</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2.015.943.575	-	-	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	70.825.315.272	83.141.914.018	100.596.712.612	Fixed assets - net
Penyertaan saham	<u>97.392.000.000</u>	<u>87.492.000.000</u>	<u>87.492.000.000</u>	Investment in shares
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>170.233.258.847</u></b>	<b><u>170.633.914.018</u></b>	<b><u>188.088.712.612</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>243.946.932.018</u></b>	<b><u>277.450.436.553</u></b>	<b><u>279.619.606.094</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>LIABILITIES CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	-	65.934.878.367	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3.399.347.017	1.403.591.984	885.332.945	Third parties
Pihak berelasi	450.373.539	450.373.539	451.409.431	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	12.004.078.661	9.047.070.891	8.997.070.891	Related parties
Utang pajak	112.371.302	117.454.403	128.856.676	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	364.895.787	221.927.974	109.000.000	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term loans:
Utang lain-lain	107.478.683.002	81.725.178.683	-	Other payables
Utang bank	-	-	7.723.909.277	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b><u>123.809.749.308</u></b>	<b><u>92.965.597.474</u></b>	<b><u>84.230.457.587</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Utang lain-lain	41.121.297.175	73.074.930.155	-	Other payables
Utang bank	-	-	59.909.503.719	Bank loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	12.814.381.024	11.946.768.103	10.509.338.904	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	127.481.594	1.070.578.442	Deferred tax liabilities - net
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b><u>53.935.678.199</u></b>	<b><u>85.149.179.852</u></b>	<b><u>71.489.421.065</u></b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>177.745.427.507</u></b>	<b><u>178.114.777.326</u></b>	<b><u>155.719.878.652</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
(Entitas Induk Saja)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
(Parent Only)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal per saham Rp 100				<i>Rp 100 par value per   Share</i>
Modal dasar - 2.650.000.000 saham				<i>Authorized -   2,650,000,000   shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 1.135.225.000 saham	113.522.500.000	113.522.500.000	113.522.500.000	<i>Issued and fully paid -   1,135,225,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	6.841.630.414	6.841.630.414	6.841.630.414	<i>Additional paid - in   capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877	2.298.427.877	2.298.427.877	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(56.461.053.780)	(23.326.899.064)	1.237.169.151	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u><b>66.201.504.511</b></u>	<u><b>99.335.659.227</b></u>	<u><b>123.899.727.442</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>243.946.932.018</b></u>	<u><b>277.450.436.553</b></u>	<u><b>279.619.606.094</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	77.837.262.714	88.995.664.677	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(74.462.204.740)</u>	<u>(71.720.851.145)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>3.375.057.974</b>	<b>17.274.813.532</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(43.278.585.515)	(28.786.391.934)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	12.152.759	29.149.095	Finance income
Beban keuangan	(2.313.974.311)	(9.836.793.735)	Finance costs
Pendapatan (beban) usaha lainnya-bersih	<u>5.875.349.853</u>	<u>(4.462.131.852)</u>	Other operating income (expenses) - net
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u><b>(36.329.999.240)</b></u>	<u><b>(25.781.354.894)</b></u>	<b>LOSSES BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
Tangguhan	<u>2.406.530.007</u>	<u>1.011.644.306</u>	Deferred
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u><b>(33.923.469.233)</b></u>	<u><b>(24.769.710.588)</b></u>	<b>NET LOSSES FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Item that will not be Reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.052.419.356	274.189.831	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(263.104.839)</u>	<u>(68.547.458)</u>	Related income tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH DIKURANGI PAJAK</b>	<u><b>789.314.517</b></u>	<u><b>205.642.373</b></u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u><b>(33.134.154.716)</b></u>	<u><b>(24.564.068.215)</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
 (Entitas Induk Saja)  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
 (Parent Only)  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Year Ended December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>						
	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</u>	<u>Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus – Net</u>	<u>Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated</u>	<u>Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2018</b> (Disajikan kembali)	113.522.500.000	6.841.630.414	-	2.298.427.877	1.237.169.151	123.899.727.442	<b>Balance as of January 1, 2018</b> (As restated)
Jumlah rugi komprehensif tahun 2018	-	-	-	-	(24.564.068.215 )	(24.564.068.215 )	<i>Total comprehensive losses in 2018</i>
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	113.522.500.000	6.841.630.414	-	2.298.427.877	(23.326.899.064 )	99.335.659.227	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Jumlah rugi komprehensif tahun 2019	-	-	-	-	(33.134.154.716 )	(33.134.154.716 )	<i>Total comprehensive losses in 2019</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	113.522.500.000	6.841.630.414	-	2.298.427.877	(56.461.053.780 )	66.201.504.511	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Entitas Induk Saja)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Informasi Tambahan / *Additional Information*  
**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	104.380.960.200	86.255.018.557	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, pegawai dan untuk beban operasi lainnya	<u>(96.798.976.770)</u>	<u>(66.386.356.793)</u>	<i>Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses</i>
Kas dihasilkan dari operasi	7.581.983.430	19.868.661.764	<i>Cash generated from operation</i>
Penerimaan bunga	12.152.759	29.149.095	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	(42.006.428)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran beban keuangan	<u>(2.313.974.311)</u>	<u>(1.994.315.693)</u>	<i>Interest paid</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>5.280.161.878</u></b>	<b><u>17.861.488.738</u></b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(71.936.182)	(74.897.769)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan dari aset tetap	<u>200.000.000</u>	<u>-</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b><u>128.063.818</u></b>	<b><u>(74.897.769)</u></b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	5.103.902.586	(14.757.966.589)	<i>Decrease (increase) in due from related party</i>
Penambahan investasi	(9.900.000.000)	-	<i>Additional investments</i>
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	-	(2.573.867.421)	<i>Payment of long-term other payables</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	<u>-</u>	<u>(1.055.045.147)</u>	<i>Payment of short-term bank loans</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(4.796.097.414)</u></b>	<b><u>(18.386.879.157)</u></b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>612.128.282</b>	<b>(600.288.188)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>2.544.870.718</u></b>	<b><u>3.145.158.906</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>3.156.999.000</u></b>	<b><u>2.544.870.718</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
 (Entitas Induk Saja)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / *Additional Information*  
**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
*(Parent Only)*  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*For The Year Ended*  
**December 31, 2019**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tambahan informasi arus kas:			<b>Supplemental cash flow information:</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<b>Activities not affecting cash flows:</b>
Reklasifikasi tanah dari uang muka (lihat Catatan 9)	4.756.000.000	-	<i>Reclassification of land from advances (see Note 9)</i>